LAPORAN PENCAPAIAN RENSTRA

FAKULTAS ILMU SOSIAL KEAGAMAAN (FISK)

TAHUN 2021

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON

DAFTAR ISI

SAMPUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

A. LATAR BELAKANG

B. TUJUAN

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

D. LANDASAN RENSTRA FAKULTAS

E. TAHAPAN PENCAPAIAN RENSTRA FAKULTAS/PROGRAM STUDI

F. HASIL PENGUKURAN KINERJA RENSTRA FAKULTAS/PROGRAM STUDI

G. HASIL ANALISIS KETERCAPAIAN INDIKATOR RENSTRA FAKULTAS/PROGRAM STUDI

H. RENCANA TINDAK LANJUT

A. LATAR BELAKANG

Fakultas Ilmu Sosial Kegamaan IAKN Ambon pada dasarnya berkomitmen melakukan dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, baik itu di bidang akademik dan non akademik, melalui sistim penjaminan mutu internal (SPMI) secara sistimatis dan berkelanjutan dalam kerjasama dengan Lembaga Penjaminan Mutu IAKN Ambon. Adapun Sistim Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi di Fakultas terintegrasi dengan LPM yang mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No 62 Tahun 2016, pasal 1 ayat 1 tentang Sistim Penjaminan Mutu PT berdasarkan pada prinsip Penetapan, pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) berdasarkan pada Sistim Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistim Penjaminan Mutu Eksternal/SPME yang mengacu pada Standar PT yang ditetapkan oleh Institut Agama Kristen Negeri Ambon.

SPMI merupakan kegiatan sistemik yang dilakukan secara berencana dan berkelanjutan di tingkat lembaga/fakultas/ prodi yang melaluinya diharapkan mampu menjamin kelangsungan mutu Lembaga secara khusus di tingkat Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan maupun Prodi-Prodi (Teologi, Pastoral Konseling, Agama dan Budaya serta Pariwisata, Budaya dan Agama).

Salah satu bentuk Penjaminan Mutu yakni melakukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Moneva) yang dilakukan secara berkala di tingkat Fakultas dan Prodi dalam unpaya mengukur : kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen, kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan kemahasiswaan, kepuasaan mahasiswa terhadap layanan akademik dan kemahasiswaan, kepuasaan mahasiswa terhadap layanan perpustakaan, dan kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan institusi, pemahaman sivitas terhadap visi-misi institusi, kepuasaan stakeholder terhadap layanan kerjasama. Kegiatan monev dimaksud melibatkan dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan stakeholder.

Terkait dengan kegiatan AMI dimaksud maka disusunlah dokumen laporan pencapaian Rencana Strategik Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan pada tahun 2021 dalam upaya mengukur tingkat pencapaian renstra di Fakultas. Sehingga melalui laporan tersebut, maka ada penggambaran secara sistimatis dan terukur tentang sampai sejauh mana proses pencapaian kinerja di tingkat Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan termasuk Prodi-Prodi.

Adapun laporan ini akan disusun dengan sistimatika latarbelakang, tujuan, pelaksanaan kegiatan, landasan Renstra Fakultas. tahapan pencapaian Renstra Fakultas, Hasil pengukuran kinerja Renstra Fakultas/Prodi, analisis ketercapaian insikator Renstra dan Rencana Tindak lanjut.

B. TUJUAN

- Melaksanakan evaluasi terkait rencana strategic Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan di tahun 2021.
- Mengetahui hasil pengukuran kinerja Renstra Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan
- Melakukan analisis ketercapaian indikator Renstra Fakultas ISK
- Melakukan Rencana Tindak Lanjut (RTL)

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan ini diawali dengan tahapan sebagai berikut:

- Membuat link /instrument moneva kepada dosen dan tenaga kependidikan (kerjasama dengan LPM)
- Mengirimkan link ke Dosen dan tenaga kependidikan
- Melakukan tabulasi dan mengolah data (kerjasama dengan LPM)
- Menunjukkan tingkat pengukuran kinerja Renstra Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan
- Melakukan analisis ketercapaian indikator Renstra Fakultas ISK Tahun 2021)
- Membuat RTL
- Membuat laporan Evaluasi Renstra

D. LANDASAN

D.1 Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2000 tentang wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian Pegawai Negeri;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Nomor 4 tahun 2014. tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16);
11. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);

12. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 101);
13. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor: 12 tahun 2018 tentang IAKN Ambon;
14. Peraturan Menteri Agama Nomor: 18 tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAKN Ambon;
15. Peraturan Menteri Agama Nomor: 22 tahun 2018 tentang STATUTA IAKN Ambon;

D.2 Landasan Filosofis

Landasan filosofis renstra Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan dimulai dari falsafah dasar bangsa dan negara Indonesia yakni Pancasila. Pancasila sebagai falsafah dasar bangsa mengandung nilai-nilai universal yang dapat diderivasikan ke dalam setiap kebijakan tridharma pendidikan tinggi yang dilakukan oleh Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan. Dengan demikian maka falsafah dan prinsip dasar Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan dalam menjalankan fungsi utama tridharama perguruan tinggi berasaskan pada nilai-nilai Pancasila.

Dalam membuat perancangan strategis untuk lima tahun ke depan, Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan mengedepankan sistem pendidikan yang bertujuan membentuk manusia yang religius, berilmu, cinta damai, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertangung jawab dalam mengisi kemerdekaan Negara Republik Indonesia. Tujuan tersebut sesuai dengan falsafah dan prinsip dasar yang menjadi landasan penyelenggaraan pendidikan tinggi di Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan.

Penyusunan renstra ini juga didasarkan pada prinsip transparansi dan komitmen fakultas untuk melaksanakan pelayanan prima bagi masyarakat, terutama mahasiswa. Paradigma holistik dipakai dalam penyusunan renstra ini agar perancangan tahap demi tahap mulai dari penysunan prinsip dasar fakultas, pembuatan analisis situasi, identifikasi masalah, penetapan isu strategis dan pengambilan kebijakan, sampai pada penyusunan rencana strategis dapat dilihat secara menyeluruh dan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat diselesaikan secara parsial. Prinsip holistik melihat keterhubungan antar masalah, dan mampu menyelesaikan masalah secara lebih baik.

D.3 Landasan Sosiologis

Sistem pendidikan nasional Indonesia mengamanatkan peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta membentuk ahklak mulia yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Sistem ini diharapkan mampu menjamin pemerataan pendidikan, peningkatan mutu, dan relevansi, serta efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

Mengacu pada visi dan misi Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan, maka peningkatan daya saing SDM (dosen pegawai dan mahasiswa) dalam menghadapi globalisasi di segala bidang

menjadi hal yang penting. Untuk itu, diperlukan sistem pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan SDM yang inovatif, humanis dan transformatif. Selain itu, pengembangan pendidikan juga bertumpu pada keterjangkauan dan pemerataan yang berkeadilan dalam memperoleh pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Demi terwujudnya kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat multikultural yang terencana, terarah, berkelanjutan sesuai dengan kearifan lokal, demografis dan geografis.

E. TAHAPAN PENCAPAIAN RENSTRA FAKULTAS

Tahapan pencapaian renstra dilakukan melalui beberapa tahap:

1. Rapat Pimpinan (Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi, Kabag, Kasubbag) dalam rangka merencanakan sasaran, IKU, IKT
2. Tahapan Penyusunan renstra
3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan
4. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan
5. Pelaporan



F. HASIL PENGUKURAN KINERJA RENSTRA FAKULTAS

UPPS/PS melakukan evaluasi Renstra melalui Link yang dikirimkan dan dibagi kepada Dosen dan tendik. Link yang dikirimkan diisi oleh 40 orang dosen dan tendik. Link yang dikirimkan yakni https://forms.gle/W9Gg7HucVXRQiHG56

A. Pelaksanaan tata pamong dan tata kelola yang kredibel, akuntabel, bertanggungjawab, adil dan transparan, dengan strategi pencapaian

1. Penggunaan TIK yang tepat guna dalam penataan administrasi akademik, kepegawaian, dan keuangan



Berdasarkan data diatas para responden yang merupakan dosen dan tendik 55% puas, 22% sangat puas, 10% cukup puas sisanya 13% tidak puas. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden puas terhadap pencapaian penggunaan TIK dalam penataan administrasi akademik, kepegawaian, dan keuangan.

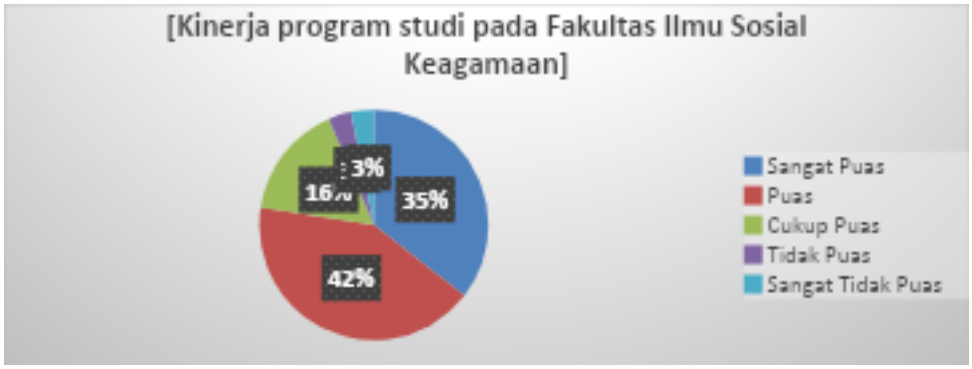
2. Tingkat kepuasan pelayanan akademis di lingkungan fakultas dan prodi



Berdasarkan data diatas para responden yang merupakan dosen dan tendik 45% puas, 29% sangat puas, 16% cukup puas sisanya 10% tidak puas. Dari data ini dapat

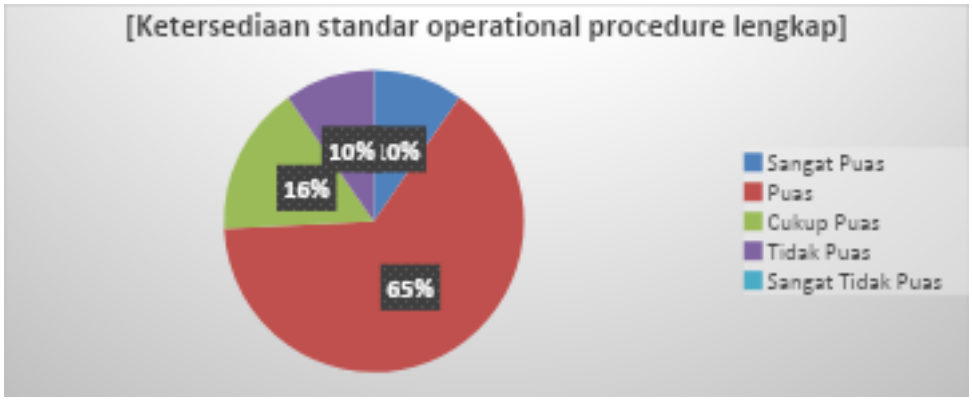
disimpulkan bahwa sebagian besar responden puas terhadap pelayanan akademis di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan & Program Studi. Persentase tingkat kepuasan pelayanan akademis di lingkungan fakultas dan prodi >75%.

3. Kinerja program studi dengan hasil kinerja baik



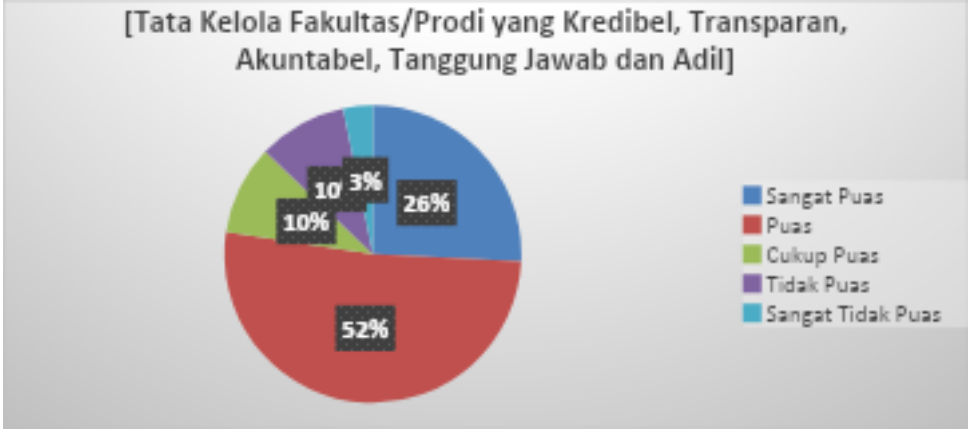
Berdasarkan data diatas para responden yang merupakan dosen dan tendik 36% sangat puas, 42% puas, 16% cukup puas sisanya 6% tidak puas dan sangat tidak puas. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden puas terhadap kinerja program studi dengan hasil kinerja baik.

4. Ketersediaan *standard operational procedure* lengkap



Berdasarkan data diatas para responden yang merupakan dosen dan tendik 10% sangat puas, 64% puas, 16% cukup puas sisanya 10% tidak puas. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden puas terhadap kinerja ketersediaan *standar operational procedure* yang lengkap bahkan disediakan SOP dalam bentuk video tutorial.

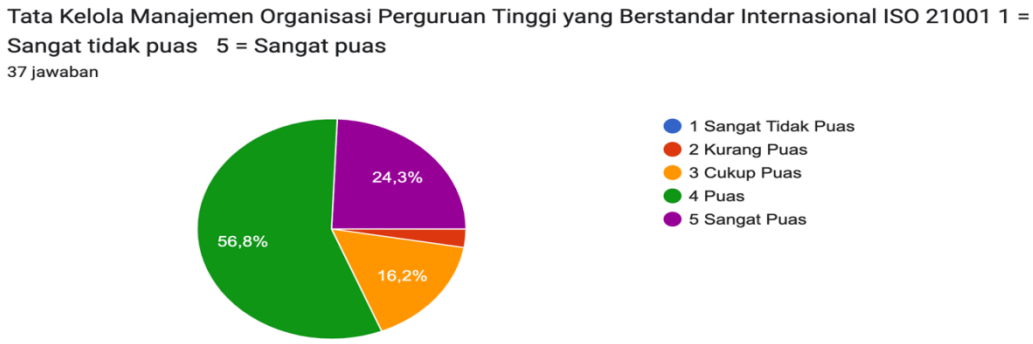
5. Peningkatan Tata Kelola Fakultas / Prodi yang Kredibel, Transparan, Akuntabel, Tanggungjawab dan Adil



Data responden pada aspek peningkatan tata kelola fakultas / program studi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab dan adil dapat dilihat sebagai berikut: 51% responden yang adalah dosen dan tenaga pendidikan merasa puas, 26% sangat puas, 10% cukup puas, 10 % tidak puas dan 3% sangat tidak puas. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar para responden puas terhadap kinerja peningkatan tata kelola fakultas / program studi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab dan adil.

- **INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN:**

1. Tata kelola manajemen organisasi perguruan tinggi yang berstandar internasional ISO 21001



Berdasarkan data diatas para responden yang merupakan dosen dan tendik di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan IAKN Ambon 57% puas, 24% sangat puas, 16% cukup puas sisanya kurang puas. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden puas terhadap pencapaian Tata Kelola Manajemen Organisasi Perguruan Tinggi yang Berstandar Internasional ISO 21001

B. **Peningkatan Jejaring Kerjasama**

1. Kerja sama dengan perguruan tinggi nasional terimplementasi



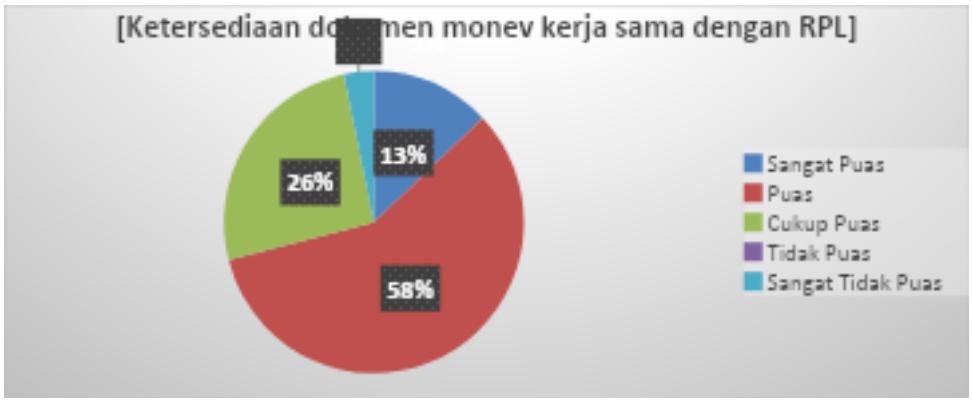
Data responden pada indikator kerjasama dengan perguruan tinggi nasional dapat dilihat sebagai berikut: 20% responden yang adalah dosen dan tenaga pendidikan merasa sangat puas, 45% puas, 29% cukup puas, 3 % tidak puas dan 3% sangat tidak puas. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar para responden puas terhadap kinerja kerja sama dengan perguruan tinggi nasional.

2. Kerja sama dengan perguruan tinggi internasional



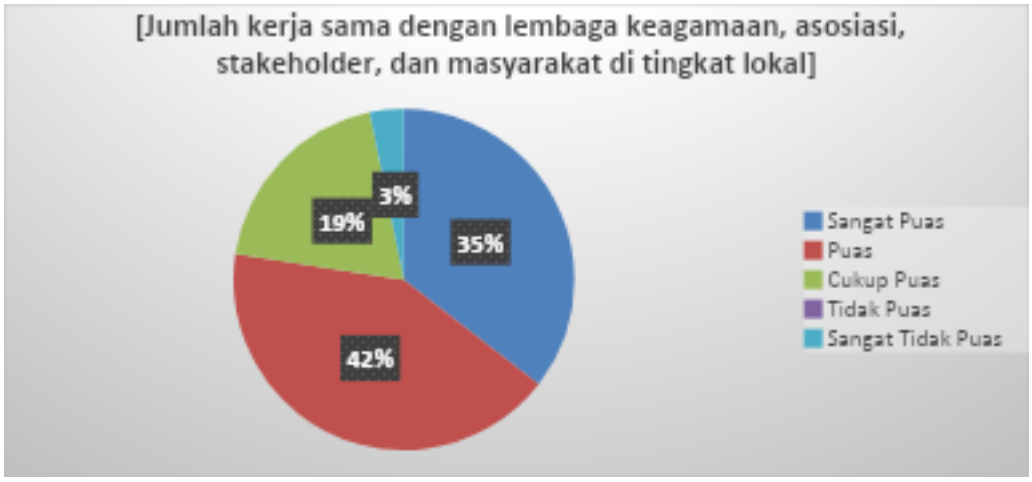
Data responden pada indikator kerjasama dengan perguruan tinggi internasional dapat dilihat sebagai berikut: 45% responden yang adalah dosen dan tenaga pendidikan merasa puas, 10% sangat puas, 29% cukup puas, 13 % tidak puas dan 3% sangat tidak puas. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar para responden puas terhadap kinerja kerja sama dengan perguruan tinggi internasional.

3. Ketersediaan dokumen monev kerja sama dan RPL



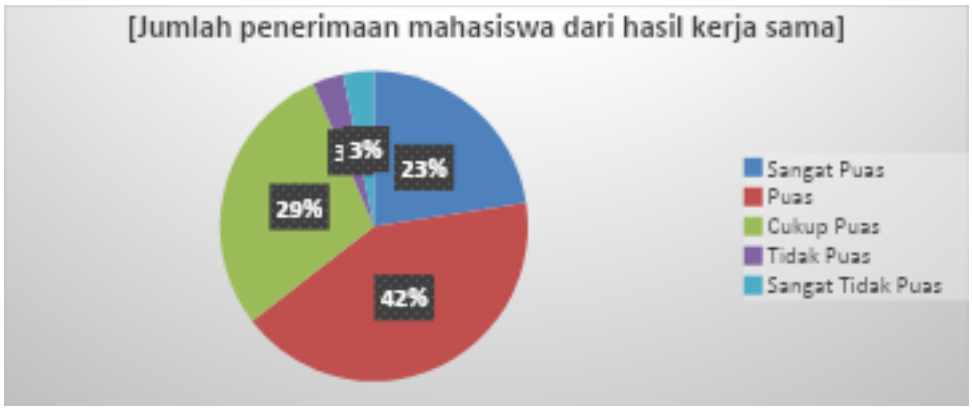
Data responden pada indikator ketersediaan dokumen monev kerja sama dengan RPL dapat dilihat sebagai berikut: 58% responden yang adalah dosen dan tenaga pendidikan merasa puas, 13% sangat puas, 26% cukup puas, dan 3% sangat tidak puas. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar para responden puas terhadap kinerja ketersediaan dokumen monev kerja sama dengan RPL.

4. Jumlah kerja sama dengan lembaga keagamaan, asosiasi, *stakeholder*, dan masyarakat di tingkat lokal



Data responden pada indikator kerja sama dengan lembaga keagamaan, asosiasi, *stakeholder*, dan masyarakat di tingkat lokal dapat dilihat sebagai berikut: 42% responden yang adalah dosen dan tenaga pendidikan merasa puas, 36% sangat puas, 19% cukup puas, dan 3% sangat tidak puas. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar para responden puas terhadap kinerja kerja sama dengan lembaga keagamaan, asosiasi, *stakeholder*, dan masyarakat di tingkat lokal.

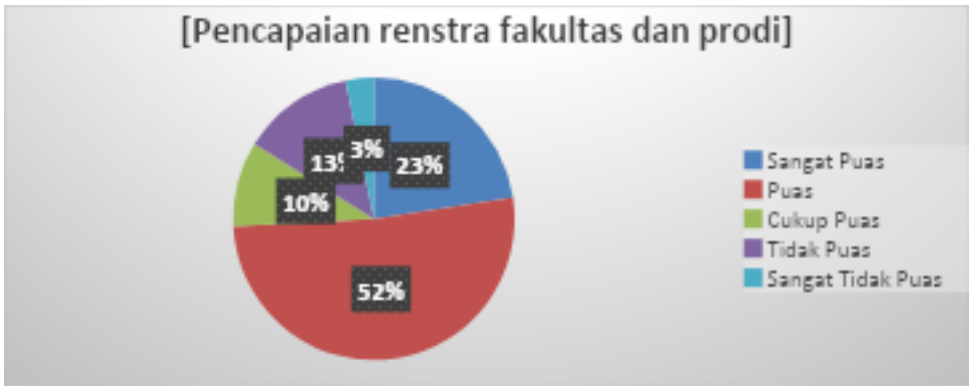
5. Jumlah penerimaan mahasiswa dari hasil kerja sama



Dari hasil survey ditemukan bahwa 42% dari responden Puas, 23 % Sangat Puas, 29% Cukup Puas, dan sisanya 6 % Tidak puas dan sangat tidak puas. Dari hasil survey ini ditemukan bahwa sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga pendidikan puas terhadap kinerja penerimaan mahasiswa dari hasil kerja sama.

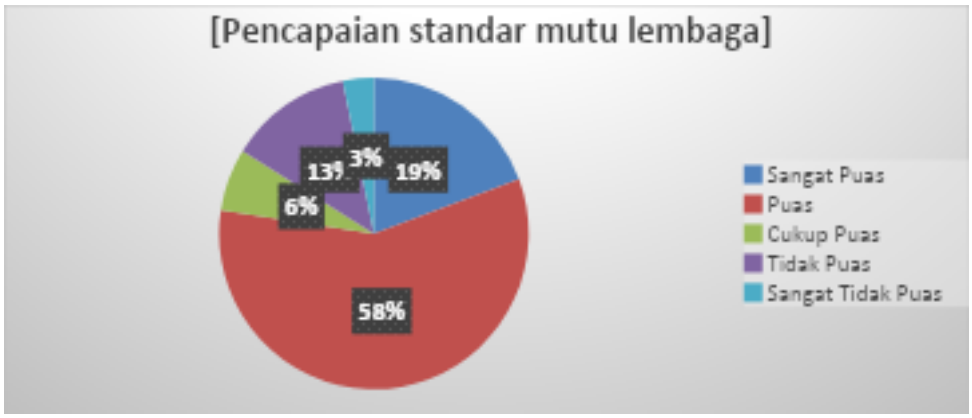
C. Peningkatan sistim Penjaminan Mutu

1. Pencapaian renstra fakultas dan prodi



Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu yang dilakukan survey adalah pencapaian rencana startegi fakultas dan program studi. Dari hasil survey sebanyak 52% Puas, 22% Sangat Puas, 10% Cukup Puas dan sisanya 16% tidak puas terhadap kinerja yang dicapai. Dari hasil survey ditemukan bahwa sebegian besar responden puas dengan kinerja yang dicapai diantaranya pencapaian renstra fakultas dan prodi.

2. Pencapaian standar mutu



Indikator selanjutnya yang dilakukan survey adalah pencapaian standar mutu. Dari hasil survey sebanyak 58% Puas, 19% Sangat Puas, 7% Cukup Puas dan sisanya 16% tidak puas terhadap kinerja yang dicapai. Dari hasil survey ditemukan bahwa sebegian besar responden puas dengan kinerja yang dicapai yaitu pencapaian standar mutu Lembaga.

3. Indeks kepuasan mahasiswa atas tata pamong dan tata kelola



Dari hasil survey sebanyak 55% Puas, 19% Sangat Puas, 10% Cukup Puas dan sisanya 16% tidak puas terhadap kinerja yang dicapai. Dari hasil survey ditemukan bahwa sebegian besar responden puas dengan kinerja yang dicapai diantaranya indeks kepuasan mahasiswa atas tata pamong dan tata kelola.

4. Indeks kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong dan tata kelola



Dari hasil survey sebanyak 52% Puas, 22% Sangat Puas, 10% Cukup Puas dan sisanya 16% tidak puas terhadap kinerja yang dicapai yaitu indeks kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong dan tata kelola.

5. Pencapaian akreditasi program studi (minimal "sangat baik")



Indicator selanjutnya yang dilakukan survey adalah pencapaian akreditasi program studi (minimal "sangat baik"). Dari hasil survey sebanyak 48% Puas, 26% Sangat Puas, 7% Cukup Puas dan sisanya 19% tidak puas terhadap kinerja yang dicapai. Dari hasil survey ditemukan bahwa sebegian besar responden puas dengan kinerja yang dicapai diantaranya pencapaian akreditasi program studi (minimal "sangat baik").

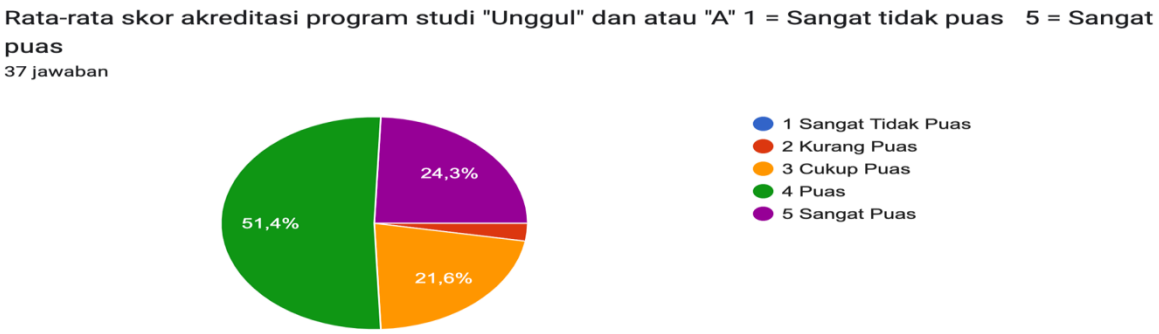
6. Tercapainya siklus penjaminan mutu internal secara berkesinambungan (PPEPP)



Indicator selanjutnya yang dilakukan survey adalah percapainya siklus penjaminan mutu internal secara berkesinambungan (PPEPP). Dari hasil survey sebanyak 48% Puas, 26% Sangat Puas, 7% Cukup Puas dan sisanya 19% tidak puas terhadap kinerja yang dicapai. Dari hasil survey ditemukan bahwa sebegian besar responden puas dengan kinerja yang dicapai diantaranya percapainya siklus penjaminan mutu internal secara berkesinambungan (PPEPP).

- **INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN:**

1. Rata-rata skor akreditasi program studi “Unggul” dan atau “A”



Berdasarkan data diatas para responden yang merupakan dosen dan tendik 51% puas, 24% sangat puas, 22% cukup puas sisanya kurang puas. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden puas terhadap rata-rata skor akreditasi program studi "Unggul" dan atau "A" lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan & Program Studi.

D. Peningkatan mutu input dan pembinaan kegiatan kemahasiswaan dan alumni

1. Mahasiswa baru melalui jalur prestasi dan bakat



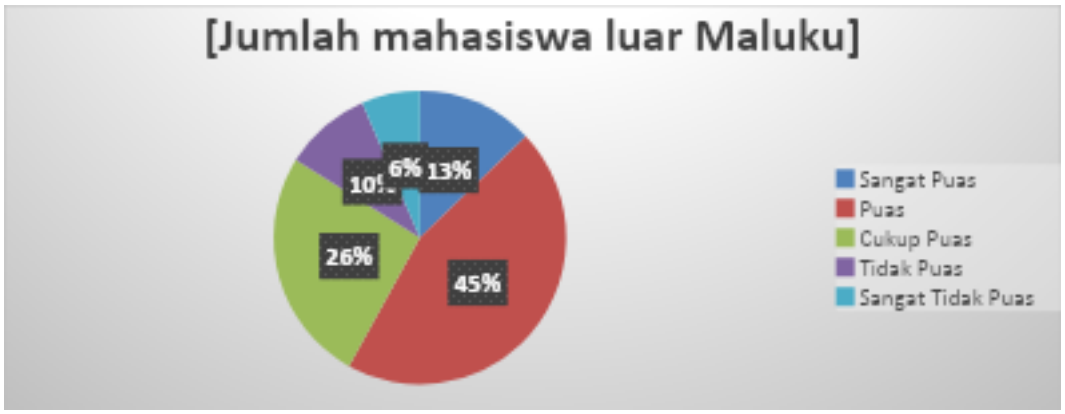
Dari hasil survey sebanyak 51% Puas, 26% Sangat Puas, 10% Cukup Puas dan sisanya 13% kurang puas terhadap kinerja yang dicapai. Dari hasil survey ditemukan bahwa sebagian besar responden puas dengan kinerja yang dicapai diantaranya penerimaan mahasiswa baru melalui jalur prestasi dan bakat.

2. Mahasiswa yang lulus seleksi dengan daftar ulang



Hasil survey sebanyak 51% Puas, 26% Sangat Puas, 10% Cukup Puas dan sisanya 10% kurang puas dan 3% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai. Dari hasil survey ditemukan bahwa sebagian besar responden puas dengan kinerja yang dicapai yaitu mahasiswa yang lulus seleksi dengan daftar ulang.

3. Mahasiswa luar Maluku



Hasil survey sebanyak 13% Sangat Puas, 45% Puas, 26% Cukup Puas dan sisanya 10% kurang puas dan 6% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai. Dari hasil survey ditemukan bahwa sebagian besar responden puas dengan kinerja mahasiswa yang berasal dari luar Maluku.

4. Rata-rata IPK Lulusan/persentase IPK ≥ 3,50



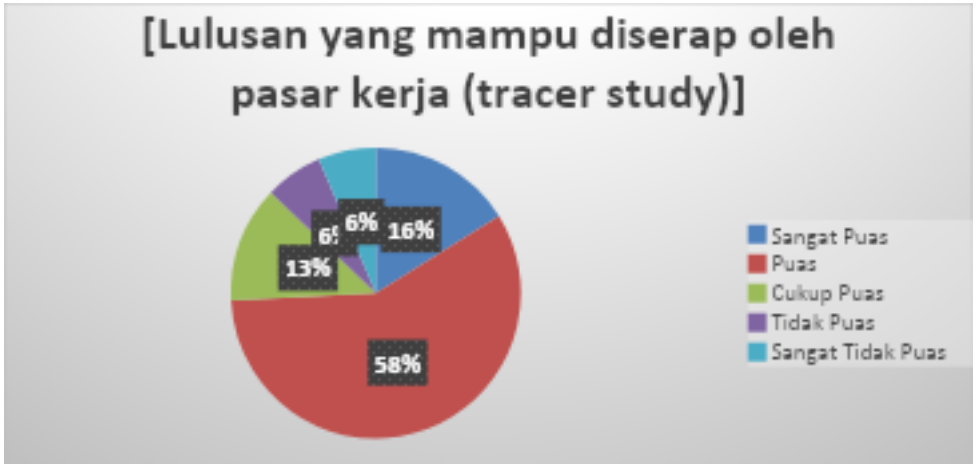
Dari hasil survey sebanyak 45% Puas, 23% Sangat Puas, 19% Cukup Puas dan sisanya 10% kurang puas dan 3% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai. Dari hasil survey ditemukan bahwa sebagian besar responden puas dengan kinerja yang dicapai yaitu rata-rata IPK Lulusan/persentase IPK ≥ 3,50.

5. Masa studi lulusan sarjana (≤ 4 tahun)



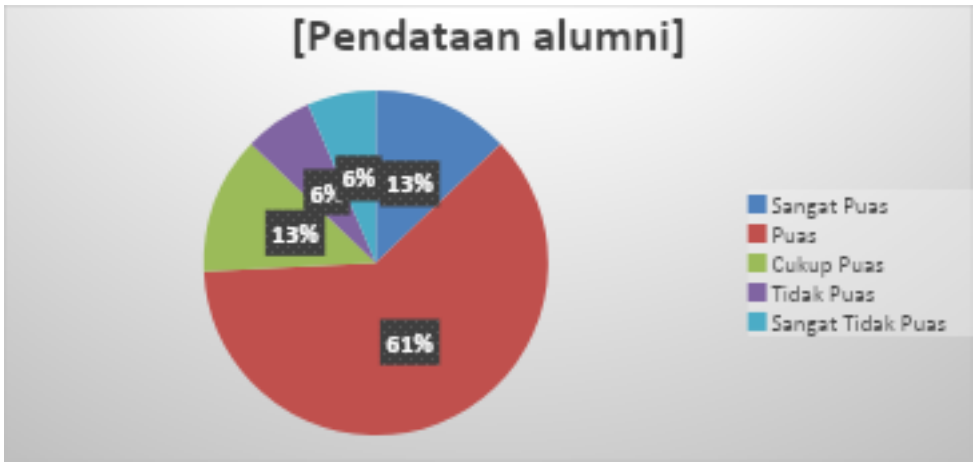
Dari hasil survey sebanyak 58% Puas, 13% Sangat Puas, 16% Cukup Puas dan sisanya 10% kurang puas dan 3% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai. Dari hasil survey ditemukan bahwa sebagian besar responden puas dengan kinerja yang dicapai yaitu masa studi lulusan sarjana ≤ 4 tahun.

6. Lulusan yang mampu diserap oleh pasar kerja (*tracer study*)



Dari hasil survey sebanyak 58% Puas, 16% Sangat Puas, 13% Cukup Puas dan sisanya 7% kurang puas dan 6% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai. Dari hasil survey ditemukan bahwa sebagian besar responden puas dengan kinerja yang dicapai yaitu lulusan yang mampu diserap oleh pasar kerja atau *tracer study*.

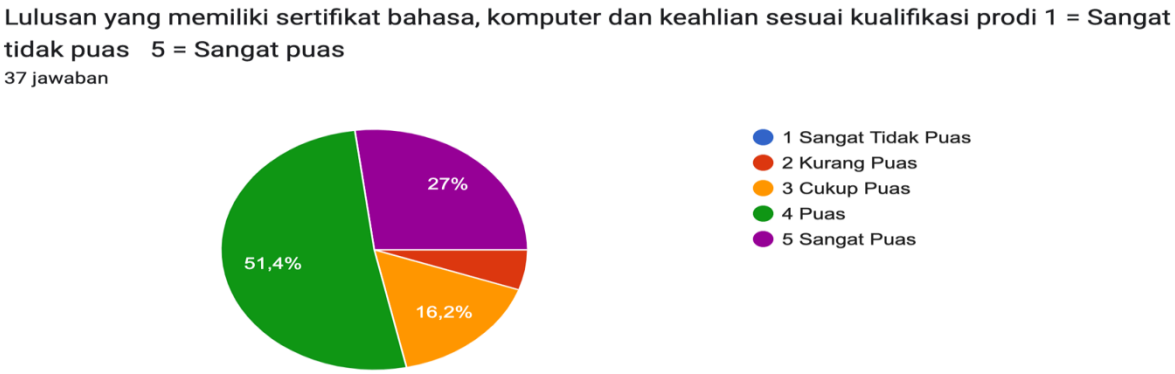
7. Pendataan alumni



Dari hasil survey sebanyak 61% Puas, 13% Sangat Puas, 13% Cukup Puas dan sisanya 7% kurang puas dan 6% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai. Dari hasil survey ditemukan bahwa sebagian besar responden puas dengan kinerja yang dicapai yaitu kinerja pendataan alumni.

- **INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN**

1. Lulusan yang memiliki sertifikat bahasa, komputer dan keahlian sesuai kualifikasi prodi

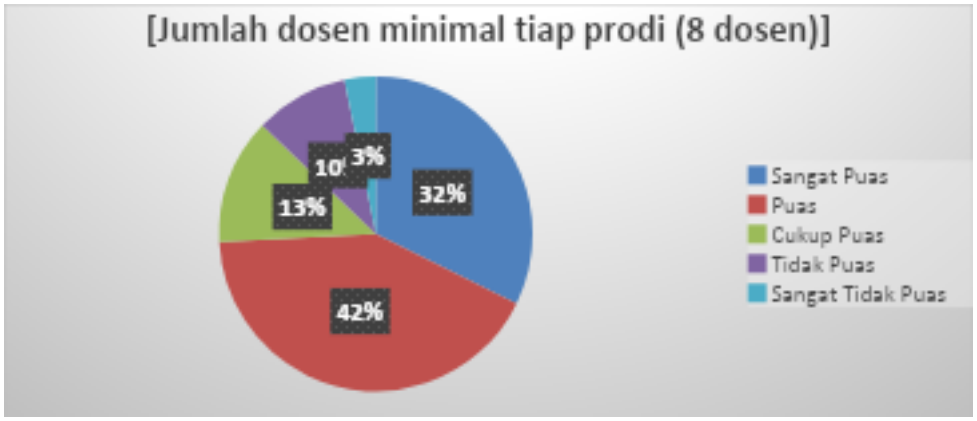


Berdasarkan data diatas para responden yang merupakan dosen dan tendik 51% puas, 27% sangat puas, 16 % cukup puas sisanya kurang puas. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden puas terhadap lulusan yang memiliki sertifikat bahasa, komputer dan keahlian sesuai kualifikasi prodi

E. Sumber Daya Manusia (SDM)

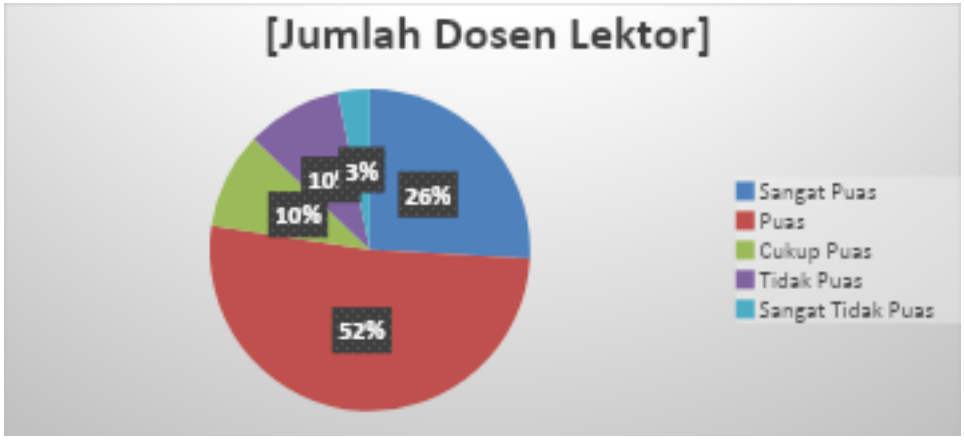
Memiliki sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang profesional dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Selanjutnya adalah Aspek Sumber Daya Manusia atau SDM. Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan memiliki sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang professional dalam penyelenggaraan Pendidikan tinggi.

1. Jumlah dosen minimal tiap prodi (8 dosen)



Dari hasil survey ditemukan bahwa 32% responden sangat puas, 42% responden puas, 13% cukup puas dan sisanya 13% tidak puas dan sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai oleh SDM di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator antara lain jumlah dosen minimal yang ada di setiap prodi minimal 8 dosen.

2. Dosen lektor



Dari hasil survey ditemukan bahwa 51% responden puas, 26% responden sangat puas, 10% cukup puas dan sisanya 13% tidak puas dan sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai oleh SDM di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan. Sebagian

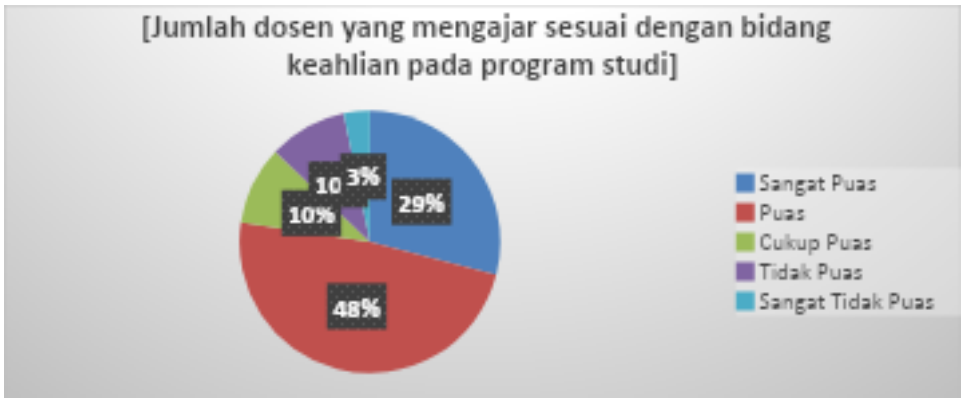
besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator tersedianya dosen lector pada masing-masing program studi

3. Jumlah dosen yang berkualifikasi S3



Dari hasil survey ditemukan bahwa 23% responden sangat puas, 48% responden puas, 16% cukup puas dan sisanya 10% tidak puas dan 3% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai oleh SDM di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator jumlah dosen yang berkualifikasi S3.

4. Jumlah dosen yang mengajar sesuai dengan bidang keahlian pada program studi



Dari hasil survey ditemukan bahwa 29% responden sangat puas, 48% responden puas, 10% cukup puas dan sisanya 10% tidak puas dan 3% sangat tidak puas terhadap

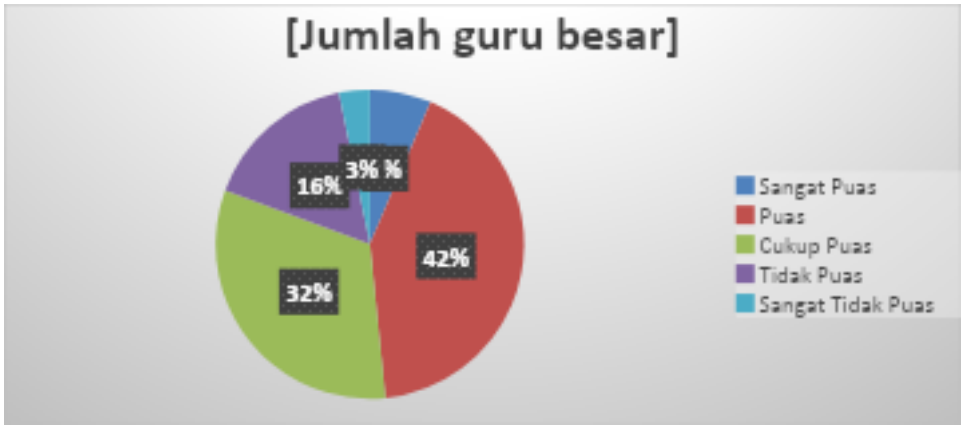
kinerja yang dicapai oleh SDM di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator jumlah dosen yang mengajar sesuai dengan bidang keahlian pada program studi

5. Dosen dengan sertifikat pendidik



Dari hasil survey ditemukan bahwa 48% responden puas, 26% responden puas, 13% cukup puas dan sisanya 13% tidak puas dan sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai oleh SDM di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator jumlah dosen dengan sertifikat pendidik.

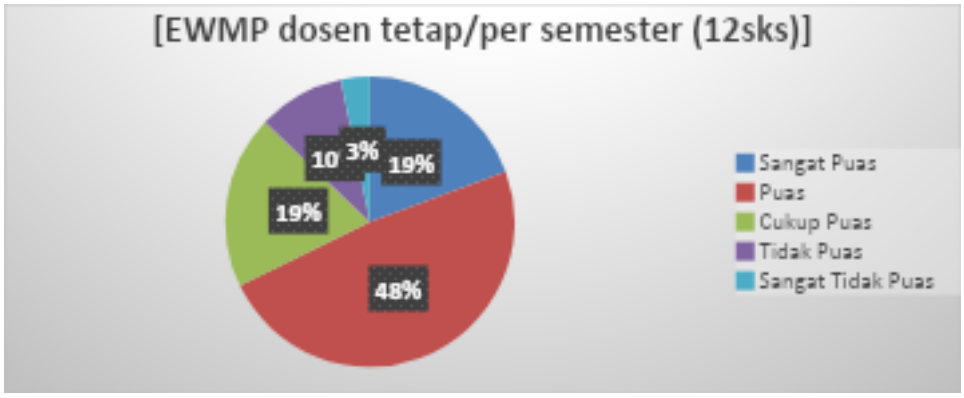
6. Jumlah guru besar



Dari hasil survey ditemukan bahwa 32% responden cukup puas, 42% responden puas, 7% sangat puas dan sisanya 16% tidak puas dan 3% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai oleh SDM di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan. Sebagian

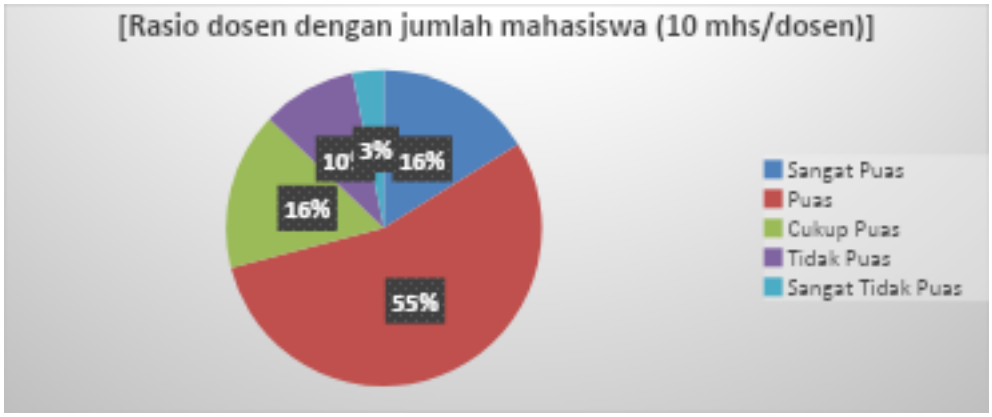
besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator jumlah guru besar yang tersedia.

7. EWMP dosen tetap/per semester (12 sks)



Dari hasil survey ditemukan bahwa 49% responden puas, 19% responden sangat puas, 19% cukup puas dan sisanya 13% tidak puas dan sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai oleh SDM di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator EWMP dosen tetap/per semester maksimal 12 sks.

8. Rasio dosen dengan jumlah mahasiswa (10 mhs/dosen)



Dari hasil survey ditemukan bahwa 16% responden sangat puas, 55% responden puas, 16% cukup puas dan sisanya 10% tidak puas dan 3% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai oleh SDM di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator rasio dosen dengan jumlah mahasiswa 10 mhs/dosen.

9. Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (asosiasi dan profesi)



Dari hasil survey ditemukan bahwa 13% responden sangat puas, 58% responden puas, 16% cukup puas dan sisanya 7% tidak puas dan 6% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai oleh SDM di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah atau asosiasi dan profesi sesuai dengan bidang ilmu.

10. Jumlah dosen yang mendapat pengakuan/penghargaan di tingkat nasional/Internasional



Dari hasil survey ditemukan bahwa 48% responden puas, 29 % responden cukup puas, 10% sangat puas dan sisanya 13% tidak puas dan sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai oleh SDM di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan. Sebagian

besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator jumlah dosen yang mendapat pengakuan/ penghargaan di tingkat nasional/ Internasional.

11. Dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar/workshop/bimtek/pelatihan/konferensi (minimal 2 kegiatan/dosen dalam satu tahun)



Dari hasil survey ditemukan bahwa 42% responden puas, 32% responden sangat puas, 13% cukup puas dan sisanya 13% tidak puas dan sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai oleh SDM di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar/workshop/bimtek/pelatihan/konferensi minimal 2 kegiatan/dosen dalam satu tahun.

F. Pengembangan kurikulum dan pembelajaran berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

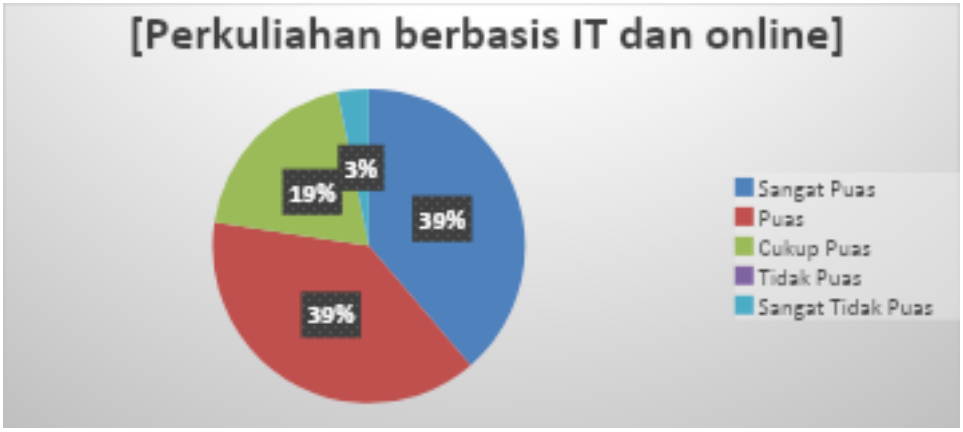
Pada Aspek Pendidikan & Pengajaran Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan telah menerapkan pengembangan kurikulum dan pembelajaran berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

1. Pengembangan dan pemutakhiran kurikulum sesuai dengan KKNI pada prodi-prodi



Dari hasil survey ditemukan bahwa 32% responden sangat puas, 45% responden puas, 20% responden cukup puas dan sisanya 3% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada indikator pengembangan kurikulum dan pembelajaran berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator antara lain pengembangan dan pemutakhiran kurikulum sesuai dengan KKNI pada setiap program studi yang ada di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan.

2. Perkuliahan berbasis IT dan *online*



Dari hasil survey ditemukan bahwa 39% responden sangat puas, 39% responden puas, 19% responden cukup puas dan sisanya 3% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada indikator perkuliahan berbasis IT dan online. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator perkuliahan berbasis IT dan online yang selama ini berlangsung di Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan

3. Pengembangan strategi pembelajaran berorientasi mahasiswa (SCL)



Dari hasil survey ditemukan bahwa 39% responden sangat puas, 42% responden puas, 16% responden cukup puas dan sisanya 3% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada indikator pengembangan strategi pembelajaran berorientasi mahasiswa. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator tersebut.

G. Peningkatan layanan akademik dan kualitas pembelajaran serta minat dan bakat

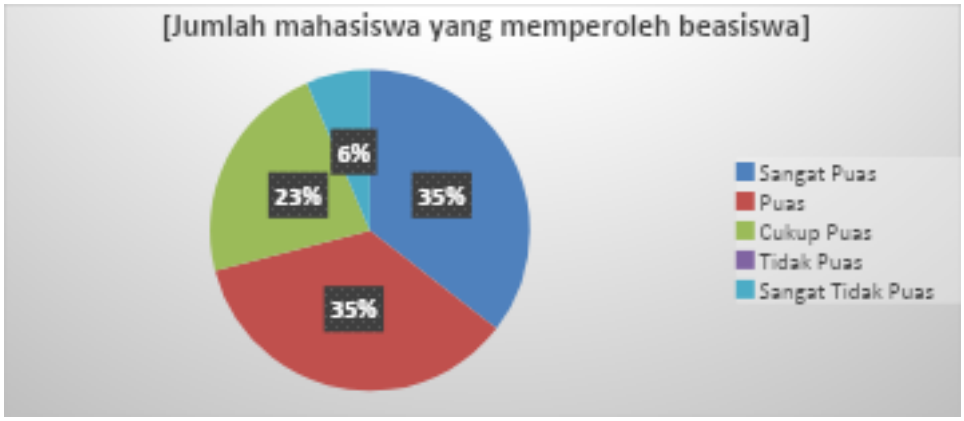
Pada Aspek Pendidikan & Pengajaran Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan selanjutnya menerapkan peningkatan layanan akademik dan kualitas pembelajaran serta minat dan bakat.

1. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pendidikan dan pengajaran



Dari hasil survey ditemukan bahwa 45% responden puas, 26% responden sangat puas, 19% responden cukup puas dan sisanya 7% sangat tidak puas dan 3% tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada indicator layanan akademik dan kualitas pembelajaran serta minat. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator indeks kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pendidikan dan pengajaran.

2. Mahasiswa yang memperoleh beasiswa



Dari hasil survey ditemukan bahwa 35% responden puas, 36% responden sangat puas, 23% responden cukup puas dan sisanya 6% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada indicator layanan akademik dan kualitas pembelajaran serta minat. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa. Hal ini dapat terlihat dari sebagia besar mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan merupakan penerima beasiswa KIP, Bidik Misi, PPA, Biji Sesawi dan Beasiswa dari pemerintah Korea.

3. Ketersediaan layanan pengembangan penalaran dan soft skill mahasiswa



Dari hasil survey ditemukan bahwa 39% responden puas, 19% responden sangat puas, 32% responden cukup puas dan sisanya 3% tidak puas dan 7% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada indicator layanan akademik dan kualitas pembelajaran serta minat. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator ketersediaan layanan pengembangan penalaran dan soft skill mahasiswa.

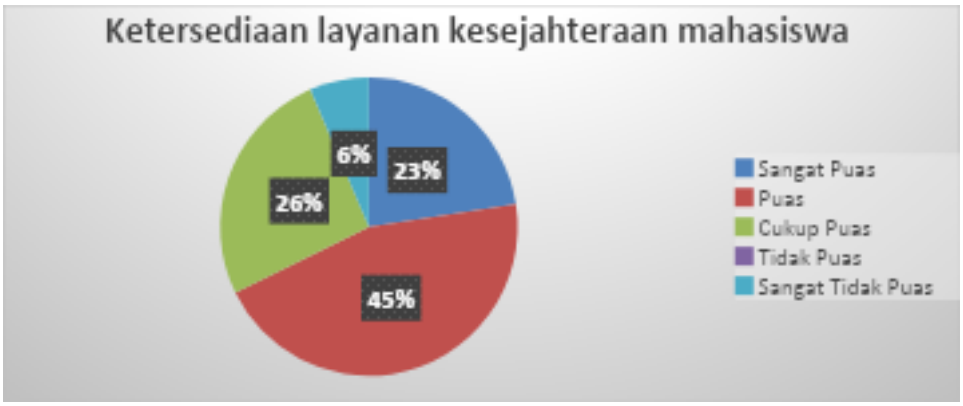
4. Ketersediaan pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM termasuk minat dan bakat



Dari hasil survey ditemukan bahwa 16% responden sangat puas, 45% responden puas, 32% responden cukup puas dan sisanya 7% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada indicator layanan akademik dan kualitas pembelajaran serta minat. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden ini puas terhadap kinerja yang

dicapai dari indikator ketersediaan pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM termasuk minat dan bakat.

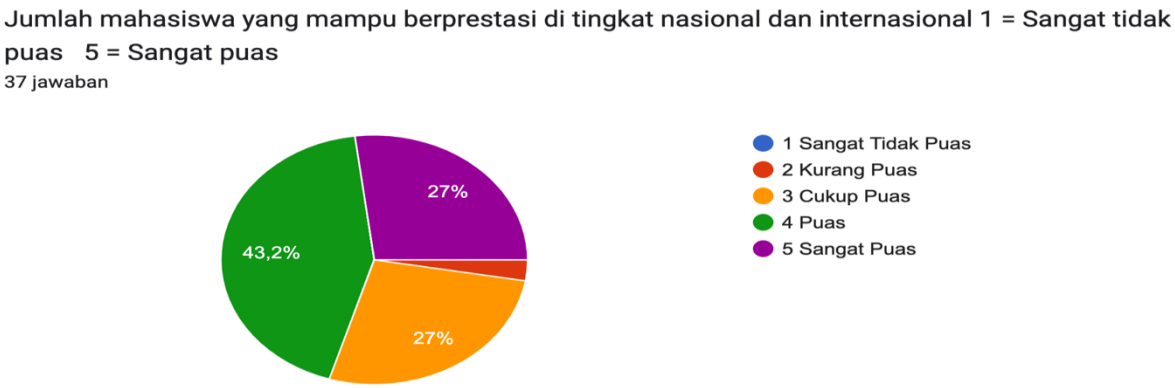
5. Ketersediaan layanan kesejahteraan mahasiswa meliputi adanya fasilitas layanan bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, bimbingan karir, kewirausahaan mahasiswa



Dari hasil survey ditemukan bahwa 45% responden puas, 23% responden sangat puas, 26% responden cukup puas dan sisanya 6% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada indicator layanan akademik dan kualitas pembelajaran serta minat dan bakat. Sebagian besar responden ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator ketersediaan layanan kesejahteraan mahasiswa meliputi adanya fasilitas layanan bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, bimbingan karir, kewirausahaan mahasiswa.

- **INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN:**

1. Jumlah mahasiswa yang mampu berprestasi di tingkat nasional dan internasional



Berdasarkan data diatas para responden yang merupakan dosen dan tendik 27% sangat puas, 43% puas, 27% cukup puas sisanya kurang puas. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden puas terhadap kinerja jumlah mahasiswa yang mampu berprestasi di tingkat nasional dan internasional

H. Penelitian dan pengabdian masyarakat mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat

Aspek Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

1. Penguatan bidang keahlian, kelompok peneliti, penguatan tenaga kependidikan yang profesional



Dari hasil survey ditemukan bahwa 42% responden puas, 29% responden sangat puas, 19% responden cukup puas dan sisanya 10% tidak puas dan sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator penguatan bidang keahlian, kelompok peneliti, penguatan tenaga kependidikan yang professional.

2. Persentase penelitian dan publikasi kolaborasi dosen dan mahasiswa



Dari hasil survey ditemukan bahwa 26% responden sangat puas, 48% responden puas, 16% responden cukup puas dan sisanya 10% tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator persentase penelitian dan publikasi kolaborasi dosen dan mahasiswa.

3. Jumlah dosen yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal terakreditasi nasional



Dari hasil survey ditemukan bahwa 39% responden puas, 32% responden sangat puas, 16% responden cukup puas dan sisanya 10% tidak puas dan 3% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator jumlah dosen yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal terakreditasi nasional. Dapat dilihat

bawah para dosen di Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan IAKN Ambon selalu melakukan publikasi penelitian pada jurnal-jurnal yang terakreditasi nasional.

4. Persentase jumlah dosen yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal internasional



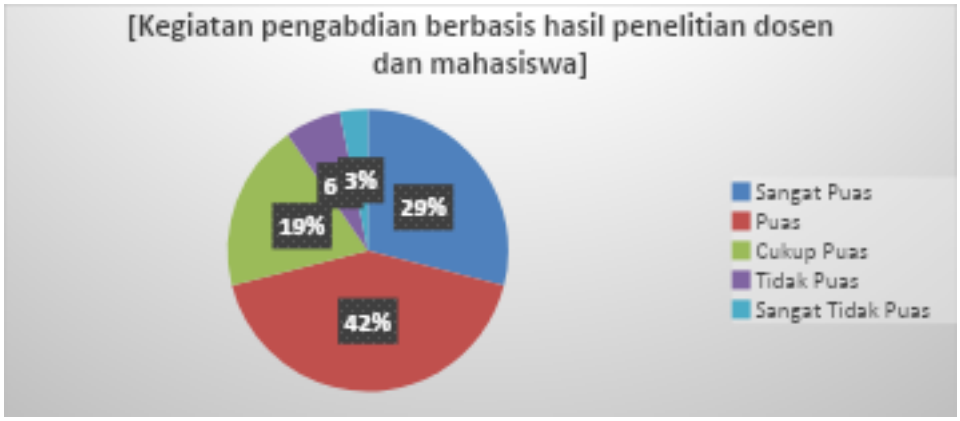
Dari hasil survey ditemukan bahwa 55% responden puas, 13% responden sangat puas, 19% responden cukup puas dan sisanya 10% tidak puas dan 3% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator persentase jumlah dosen yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal internasional. Dapat dilihat bawah para dosen di Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan IAKN Ambon selalu melakukan publikasi penelitian pada jurnal-jurnal yang terakreditasi internasional.

5. Indeks scopus, skor sinta dan jumlah sitasi artikel ilmiah dosen



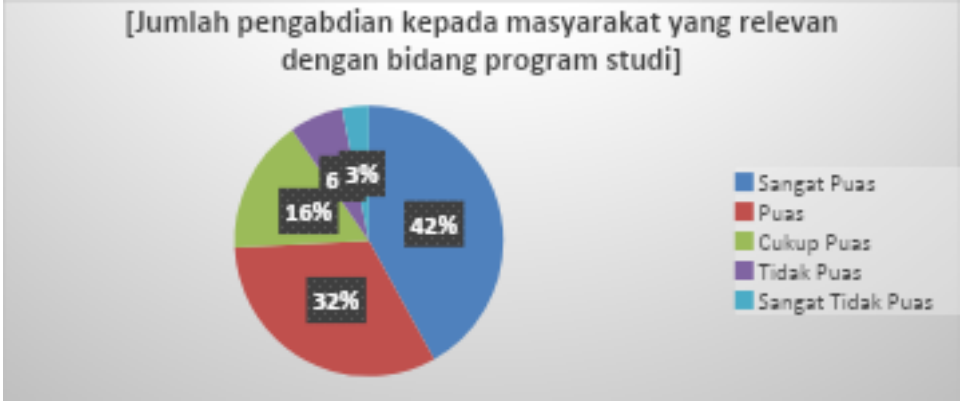
Dari hasil survey ditemukan bahwa 52% responden puas, 6% responden sangat puas, 23% responden cukup puas dan sisanya 19% tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator indeks scopus, skor sinta dan jumlah sitasi artikel ilmiah dosen. Penelitian yang dipublikasikan para dosen di Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan IAKN Ambon sebagian besar terindeks scopus atau minimal SINTA dan juga sitasi artikel ilmiah para dosen.

6. Kegiatan pengabdian berbasis hasil penelitian dosen dan mahasiswa



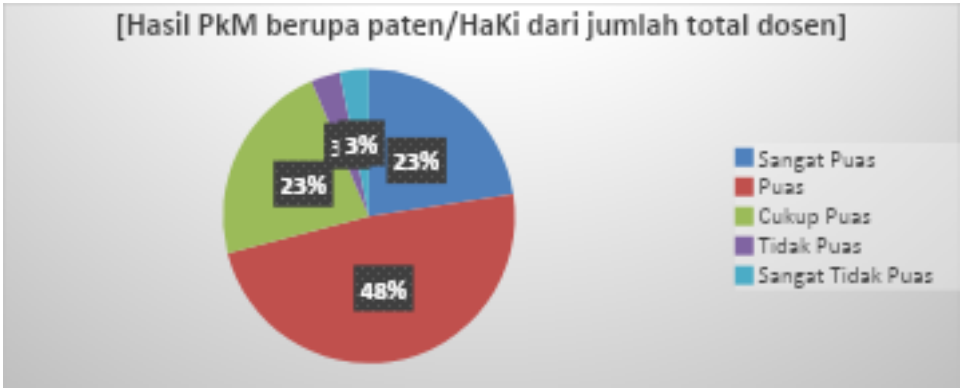
Dari hasil survey ditemukan bahwa 42% responden puas, 29% responden sangat puas, 19% responden cukup puas dan sisanya 7% tidak puas dan 3% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator kegiatan pengabdian berbasis hasil penelitian dosen dan mahasiswa. Beberapa kali diselenggarakan pengabdian hasil dari penelitian hibah dosen dan mahasiswa di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan.

7. Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan bidang program studi



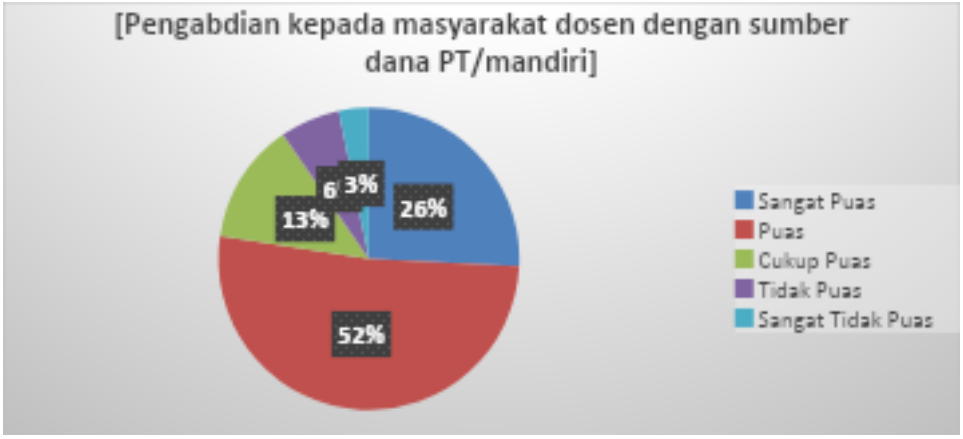
Dari hasil survey ditemukan bahwa 42% responden sangat puas, 32% responden puas, 16% responden cukup puas dan sisanya 10% tidak puas dan sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator jumlah pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan bidang program studi.

8. Hasil PkM berupa paten/HaKi dari jumlah total dosen



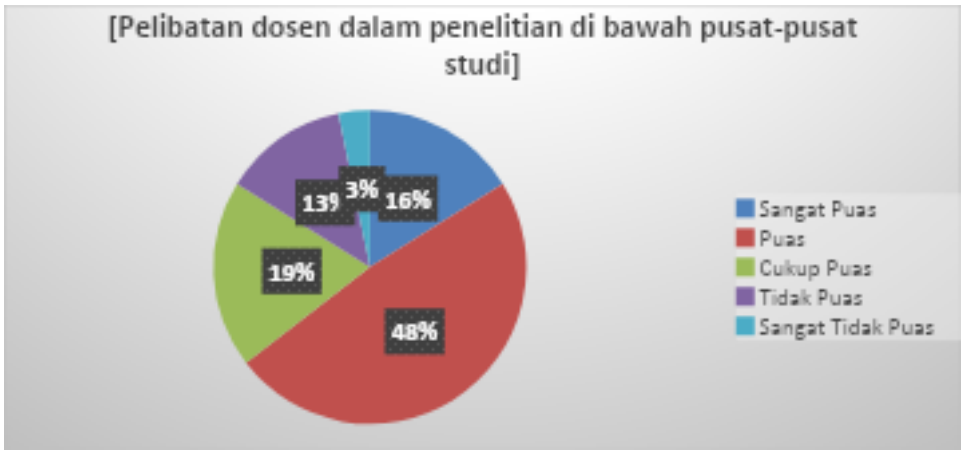
Dari hasil survey ditemukan bahwa 48% responden puas, 23% responden sangat puas, 23% responden cukup puas dan sisanya 6% tidak puas dan sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa paten/HaKi dari jumlah total dosen.

9. Pengabdian kepada masyarakat dosen dengan sumber dana PT/mandiri



Dari hasil survey ditemukan bahwa 52% responden puas, 26% responden sangat puas, 13% responden cukup puas dan sisanya 9% tidak puas dan sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator pengabdian kepada masyarakat dosen dengan sumber dana Perguruan Tinggi/mandiri.

10. Pelibatan dosen dalam penelitian di bawah pusat-pusat studi.



Dari hasil survey ditemukan bahwa 49% responden puas, 16% responden sangat puas, 19% responden cukup puas dan sisanya 13% tidak puas dan 3% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator pelibatan dosen dalam penelitian di bawah pusat-pusat studi yang ada di lingkup IAKN Ambon.

- **INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN**

1. Jumlah dosen yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal internasional



Dari hasil survey ditemukan bahwa 49% responden puas, 13% responden sangat puas, 16% responden cukup puas dan sisanya 19% tidak puas dan 3% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu

Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator Persentase jumlah dosen yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal internasional (target 60%)

2. Peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa hasil kerja sama luar negeri (2 kegiatan)

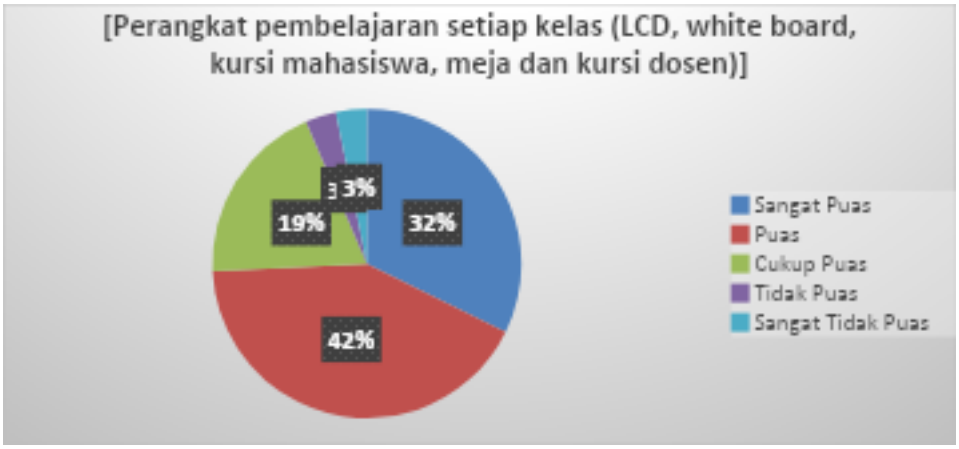


Dari hasil survey ditemukan bahwa 42% responden puas, 10% responden sangat puas, 26% responden cukup puas dan sisanya 19% tidak puas dan 3% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator Peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa hasil kerja sama luar negeri (2 kegiatan)

I. Peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dan pengelolaan keuangan

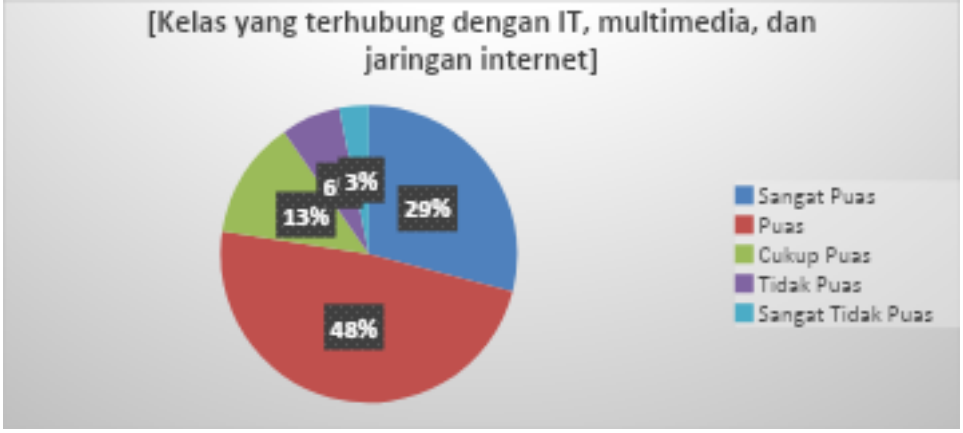
Pada Aspek Keuangan, Sarana dan Prasarana pada Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan telah melakukan peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dan pengelolaan keuangan. Perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, *white board*, kursi mahasiswa, meja dan kursi dosen)

1. Perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, white board, kursi mahasiswa, meja dan kursi dosen)



Dari hasil survey ditemukan bahwa 42% responden puas, 32% responden sangat puas, 20% responden cukup puas dan sisanya tidak puas, sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dan pengelolaan keuangan dengan indikator tersedianya Perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, white board, kursi mahasiswa, meja dan kursi dosen)

2. Kelas yang terhubung dengan IT, multimedia, dan jaringan internet



Dari hasil survey ditemukan bahwa 48% responden puas, 29% responden sangat puas, 13% responden cukup puas dan sisanya 7% tidak puas dan 3% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dan pengelolaan keuangan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator kelas yang dilengkapi dengan fasilitas IT, multimedia, dan jaringan internet

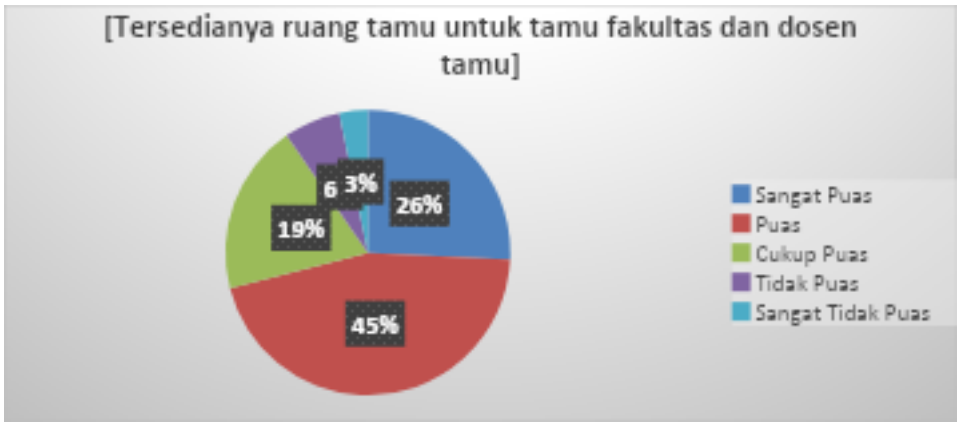
3. Tersedianya ruang kerja dosen per dosen, dilengkapi dengan meja, kursi, dan rak buku



Dari hasil survey ditemukan bahwa 45% responden puas, 23% responden sangat puas, 26% responden cukup puas dan sisanya 3% tidak puas dan 3% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dan pengelolaan keuangan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas

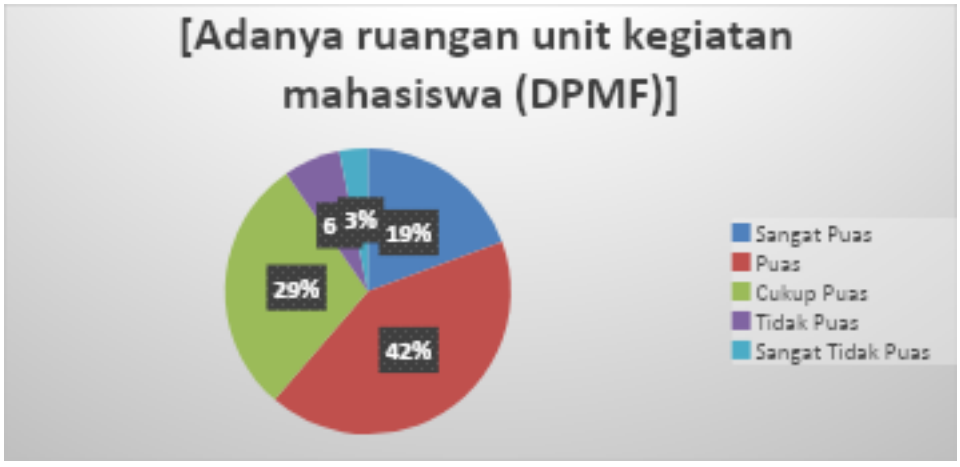
terhadap kinerja yang dicapai dari indicator tersedianya ruang kerja dosen per dosen, dilengkapi dengan fasilitas meja, kursi dan juga rak buku.

4. Tersedianya ruang tamu untuk tamu fakultas dan dosen tamu



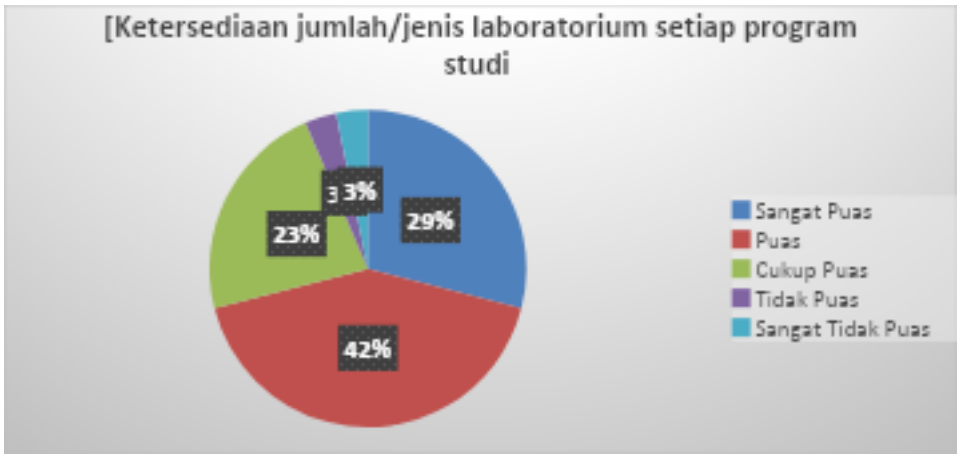
Dari hasil survey ditemukan bahwa 45% responden puas, 26% responden sangat puas, 19% responden cukup puas dan sisanya 7% tidak puas dan 3% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dan pengelolaan keuangan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indicator tersedianya ruang tamu untuk tamu fakultas dan untuk dosen tamu.

5. Adanya ruangan unit kegiatan mahasiswa (DPMF) (1 ruang)



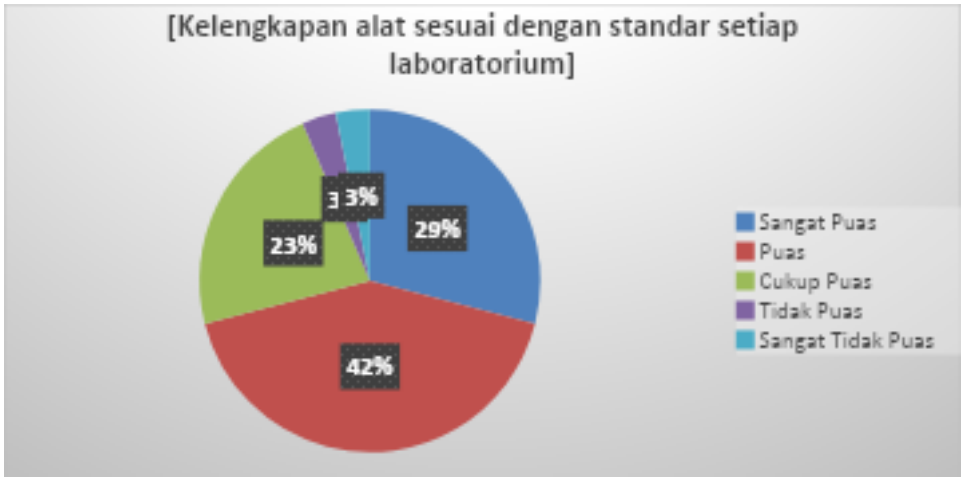
Dari hasil survey ditemukan bahwa 42% responden puas, 19% responden sangat puas, 29% responden cukup puas dan sisanya 7% tidak puas dan 3% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dan pengelolaan keuangan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indicator tersedianya ruangan unit kegiatan mahasiswa dalam hal ini Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan.

6. Ketersediaan jumlah/jenis laboratorium setiap program studi dan kelengkapan alat sesuai dengan standar setiap laboratorium



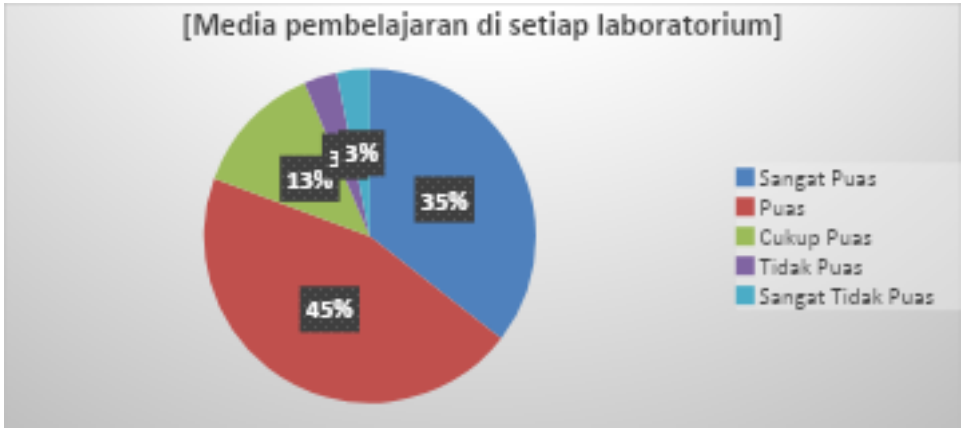
Dari hasil survey ditemukan bahwa 42% responden puas, 29% responden sangat puas, 23% responden cukup puas dan sisanya 3% tidak puas dan 3% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dan pengelolaan keuangan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indicator tersedianya jumlah atau jenis laboratorium setiap program studi dan kelengkapan alat sesuai dengan standar setiap laboratorium

7. Kelengkapan alat sesuai dengan standar setiap laboratorium



Dari hasil survey ditemukan bahwa 42% responden puas, 29% responden sangat puas, 23% responden cukup puas dan sisanya 3% tidak puas dan 3% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dan pengelolaan keuangan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indicator tersedianya alat sesuai dengan standar setiap laboratorium yang lengkap.

8. Media pembelajaran di setiap laboratorium yang meliputi papan tulis, proyektor, audio, video



Dari hasil survey ditemukan bahwa 45% responden puas, 36% responden sangat puas, 13% responden cukup puas dan sisanya 3% tidak puas dan 3% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dan pengelolaan keuangan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas

terhadap kinerja yang dicapai dari indicator media pembelajaran di setiap laboratorium yang meliputi papan tulis, proyektor, audio, video

- **INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN**:

1. Ketersediaan kawasan kampus harmoni dalam keragaman

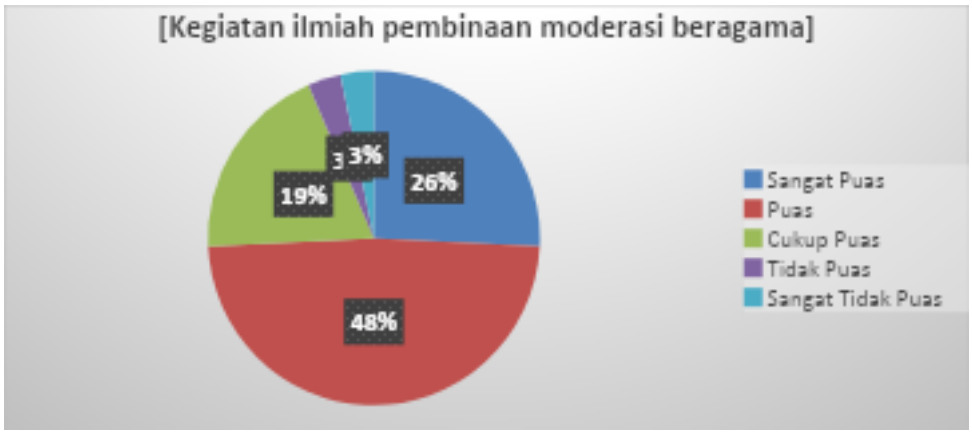


Data responden pada indikator ketersediaan kawasan kampus harmoni dalam keragamandapat dilihat sebagai berikut: 60% responden yang adalah dosen dan tenaga pendidikan merasa sangat puas, 35% puas, 5% cukup puas, Dari data ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar para responden sangat puas terhadap kinerja ketersediaan kawasan kampus harmoni dalam keragaman

J. Peningkatan implementasi nilai-nilai moderasi beragama ke dalam praktik thridharma perguruan tinggi.

Aspek Moderasi Beragama pada Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan telah mencapai peningkatan implementasi nilai-nilai moderasi beragama ke dalam praktik thridharma perguruan tinggi hal ini dilihat dari kegiatan ilmiah pembinaan moderasi beragama, materi moderasi beragama di dalam kurikulum dan bahan kajian mata kuliah, penelitian yang berkontribusi bagi pengembangan ide moderasi beragama 2% dari total jumlah penelitian, materi moderasi beragama yang disampaikan di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat: 2% dari total materi pengabdian kepada masyarakat, keaktifan prodi dalam membina kerukunan umat beragama.

1. Kegiatan ilmiah pembinaan moderasi beragama



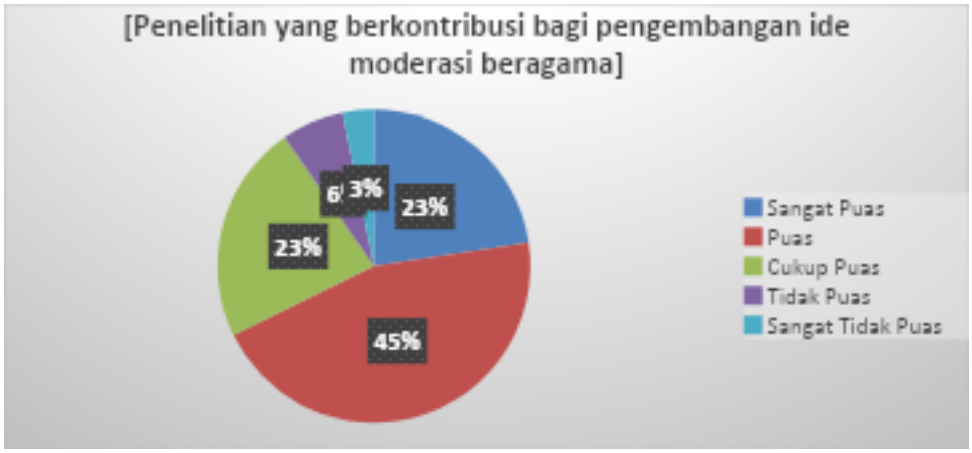
Dari hasil survey ditemukan bahwa sebagian besar responden puas (49%) dan sangat puas (26%) serta cukup puas (19%) dan sisanya 3% tidak puas serta 3% sangat tidak puas. Namun dapat dilihat bahwa sebagian besar responden puas dan sangat puas. Sebagian besar responden ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator antara lain kegiatan ilmiah pembinaan moderasi beragama.

2. Materi moderasi beragama di dalam kurikulum dan bahan kajian mata kuliah



Dari hasil survey ditemukan bahwa sebagian besar responden puas (58%) dan sangat puas (20%) serta cukup puas (16%) dan sisanya 3% tidak puas serta 3% sangat tidak puas. Namun dapat dilihat bahwa sebagian besar responden puas dan sangat puas. Sebagian besar responden ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator materi moderasi beragama di dalam kurikulum dan bahan kajian mata kuliah.

3. Penelitian yang berkontribusi bagi pengembangan ide moderasi beragama: 2% dari total jumlah penelitian



Dari hasil survey ditemukan bahwa sebagian besar responden puas (45%) dan sangat puas (23%) serta cukup puas (23%) dan sisanya 6% tidak puas serta 3% sangat tidak puas. Namun dapat dilihat bahwa sebagian besar responden puas dan sangat puas. Sebagian besar responden ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator penelitian yang berkontribusi bagi pengembangan ide moderasi beragama 2% dari total jumlah penelitian.

4. Materi moderasi beragama yang disampaikan di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat: 2% dari total materi pengabdian kepada masyarakat



Dari hasil survey ditemukan bahwa sebagian besar responden puas (55%) dan sangat puas (23%) serta cukup puas (13%) dan sisanya 6% tidak puas serta 3% sangat tidak puas. Namun dapat dilihat bahwa sebagian besar responden puas dan sangat puas.

Sebagian besar responden ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator materi moderasi beragama yang disampaikan di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat: 2% dari total materi pengabdian kepada masyarakat.

- **INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN :**

1. Keaktifan prodi dalam membina kerukunan umat beragama



Dari hasil survey ditemukan bahwa sebagian besar responden puas (42%) dan sangat puas (32%) serta cukup puas (20%) dan sisanya 3% tidak puas serta 3% sangat tidak puas. Namun dapat dilihat bahwa sebagian besar responden puas dan sangat puas. Sebagian besar responden ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator antara lain keaktifan prodi dalam membina kerukunan umat beragama.

Untuk dapat mengukur kinerja pencapaian renstra pada program studi maka akan dijelaskan dalam tabel berikut ini :

Sasaran 1 **Terwujudnya peningkatan mutu tata kelola kelembagaan dengan sistem manajemen yang transparan dan akuntabel**			
No.	**Indikator Kinerja Utama**	**Tahun**	
		2021	**Penjelasan**
1.	Penggunaan TIK yang tepat guna dalam penataan administrasi akademik, kepegawaian, dan keuangan	77,50% (TERCAPAI)	Persentase menunjukkan bahwa tenaga administrasi baik tenaga bidang akademik, kepegawaian, dan keuangan telah mampu menggunakan TIK dalam melakukan pelayanan. Seluruh penataan administrasi akademik, kepegawaian dan keuangan terintegrasi dengan lembaga IAKN dan berbasis TIK Akademik: -. Siakad -. E-BKD -. E-Learning Kepegawaian: - Simpeg5 - My SAPK Keuangan : - Sakti - Saiba - e-MPA - SAS - e-monev - Smart - Sakta - SAI - Simantap

			- Simak - Siman - Persediaan (Aplikasi ATK) - Virtual Account Sistem yang dibangun tentu saja sangat membantu dalam penataan pelayanan di lingkup lembaga baik institusi maupun fakultas serta program studi dalam hal ini dapat juga berfungsi sebagai alat monitoring dan evaluasi bagi peningkatan pelayanan. Penggunaan sistem berbasis *online* tentu saja tidak terlepas dari masalah yang terjadi, sebagai contoh terjadi pemeliharaan terhadap sistem dan jaringan yang terganggu sehingga terkadang mengakibatkan ketidakpuasan dalam penggunaan TIK. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan TIK yang tepat guna dalam penataan pelayanan di bidang akademik, kepegawaian, dan keuangan telah digunakan secara baik.
2.	Persentase tingkat kepuasan pelayanan akademis di lingkungan fakultas dan prodi >75%	78,75% (TERCAPAI)	Telah terlaksana pada tahun 2021, melalui: - Tersedia pedoman akademik Lembaga IAKN - Melaksanakan layanan akademik kemahasiswaaan - Melakukan distribusi MK dan jadwal Semester Ganjil dan genap TA 2021/2022 - Kegiatan pembinaan terhadap dosen dan mahasiswa dilaksanakan oleh pimpinan Fakultas/Prodi pada saat kegiatan Fakultas/Prodi; rapat-rapat; apel pagi; - Keterlibatan dosen dan mahasiswa secara kontinue dalam pembinaan spiritualitas/ibadah buka kerja; ibadah mahasiswa di Prodi - Melaksanakan layanan akademik kepada dosen dan mahasiswa - Melaksanakan dan berpartisipasi dalam kegiatan kuliah perdana/kuliah umum/diskusi ilmiah/bedah buku/workshop/pelatihan/ di tingkat lembaga, Fakultas dan Prodi maupun keterlibatan dosen dalam kegiatan tersebut

			yang diselenggarakan oleh PT lainnya di tingkat nasional/internasional/lokal. Pelayanan akademis telah dilakukan secara optimal baik oleh dosen maupun tendik. Pelayanan akademis oleh dosen terkait dengan proses perkuliahan telah dilakukan secara baik. Namun, ada beberapa hal yang terkadang menyebabkan tertunda proses kuliah karena tugas-tugas tambahan dosen dan tendik di luar dari tugas utama.
3.	Persentase kinerja program studi dengan hasil kinerja baik	80,63% (TERCAPAI)	Kinerja Prodi dilakukan setiap semester melalui : - Pembuatan laporan evaluasi kinerja - Menyusun laporan evaluasi kinerja - Melaksanakan rapat koordinasi dan evaluasi di tingkat Fakultas/ Prodi - Pembinaan mahasiswa Prodi - Pembuatan laporan operasional Prodi - Melaksanakan kegiatan/program di tingkat Prodi - Penyusunan LKH dosen/tendik - Penyusunan e-BKD dosen - Membuat distribusi mata kuliah setiap semester
4.	Persentase ketersediaan *standard operational procedure* lengkap	90% (TERCAPAI)	Ketersediaan dokumen SOP sebagai acuan dalam roda sebuah sistem baik lembaga institusi maupun fakultas serta prodi penting untuk dibuat dan diperhatikan kesesuaian SOP. Beberapa dokumen SOP fakultas telah dibuat dan telah tersedia 18 SOP di Fakultas yakni : 1. SOP penyusunan jadwal kuliah 2. SOP identitas penerima beasiswa 3. SOP praktikum lapangan 4. SOP penerimaan beasiswa 5. SOP mutasi keluar di PT lain 6. SOP mutasi keluar antar prodi di IAKN 7. SOP persiapan perkuliahan 8. SOP pengisian KRS

			9. SOP perkuliahan 10. SOP permohonan cuti kuliah 11. SOP praktikum magang 12. SOP Ujian Susulan 13. SOP Dosen pembimbing Skripsi 14. SOP Penetapan Dosen Penguji 15. SOP Keringanan UKT 16. SOP Persuratan 17. SOP Laboratorium Preaching 18. SOP Laboratorium PK - Pembuatan Video tutorial SOP di Fakultas /Prodi - Sosialisasi video tutorial ke dosen/mahasiswa Prodi melalui wa/fb yakni : 1. SOP aktif kuliah 2. SOP permohonan cuti kuliah 3. SOP Layanan ujian susulan 4. SOP mutasi antar PT 5. SOP mutasi antar Prodi 6. SOP pelaksanaan wisuda 7. SOP registrasi mahasiswa baru 8. SOP registrasi mahasiswa lama Namun, implementasi SOP masih belum optimal dilakukan
5.	Terlaksananya kepemimpinan yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil	77,50% (TERCAPAI)	Pelaksanaan kepemimpinan yang kredibel, transparan, bertanggungjawab dan adil telah dilaksanakan secara optimal. Ditnjukkan dengan adanya rapat evaluasi tiap semester baik tingkat prodi maupun fakultas

No.	**Indikator Kinerja Tambahan**	**Tahun**	
		2021	**Penjelasan**
1.	Tata kelola manajemen organisasi perguruan tinggi yang berstandar internasional ISO 21001	80,63%	Tata kelola manajemen masih terus dibenahi dan ditingkatkan sehingga dapat mencapai standar internasional ISO 21001

Sasaran 2 **Peningkatan jejaring kerjasama**			
No.	**Indikator Kinerja Utama**	**Tahun**	
		2021	**Penjelasan**
1.	Kerja sama dengan perguruan tinggi nasional terimplementasi (> 5 perguruan tinggi)	60% (BELUM TERCAPAI)	Kerjasama dengan perguruan tinggi telah dilakukaan sebanyak 3 (tiga) PT yaitu Kerjasama dengan PT nasional, terimplementasi pada tahun 2021 sebanyak 3 PT yakni : 1. Universitas Udhayana di Bali-Fakultas Pariwisata Universitas Udhayana di Bali. 2. Universitas Kristen Duta Wacana di Jokyakarta. 3. IAKN Kupang Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan-Prodi PK Namun, belum dapat mencapai target sebanyak 5 (lima) PT. Hal ini masih terus diupayakan untuk meningkatkan secara kuantitas kerjasama antar PT nasional namun tetap memperhatikan poin-poin tujuan kerjasama sehingga dapat terimplementasi secara tepat.
2.	Kerja sama dengan perguruan tinggi internasional (> 2 perguruan tinggi)	50% (BELUM TERCAPAI)	Kerjasama di tingkat internasional telah dilakukan sebanyak satu perguruan tinggi, yaitu Mokwon University melalui Lembaga. Kerjasama yang dilakukan belum maksimal karena rencana tindak lanjut dari kerja sama ini dengan mengirimkan tenaga pengajar untuk melanjutkan studi namun terkendala dengan situasi pandemi Covid-19 yang menyerang hampir di seluruh dunia. Secara kuantitas maka kerjasama dengan PT internasional belum memenuhi target dimana seharusnya > 2 (dua) PT.
3.	Ketersediaan dokumen monev kerja sama dan RPL	75,63% (TERCAPAI)	Tersedia dokumen pengembangan kerjasama. Sedangkan monev kerjasama belum dilaksanakan. Namun untuk tindak lanjut terkendala karena pandemi Covid-19.
4.	Jumlah kerja sama dengan lembaga keagamaan, asosiasi, *stakeholder*, dan masyarakat di tingkat lokal (10 kerja sama)	40% (BELUM TERCAPAI)	Kerjasama dengan lembaga keagamaan, asosiasi, *stakeholder*, dan masyarakat di tingkat lokal telah dilakukaan sebanyak 4

(empat) lembaga keagamaan dan stakeholder. Tersedia 4 kerjasama dengan lembaga keagamaan dan stakeholder yakni :

1. Sinode GPM terkait penelitian dan pengabdian masyarakat
2. RRI Cabang Ambon, ruang lingkup edukasi dan layanan bagi masyarakat
3. Santika Hotel, ruang lingkup Magang mahasiswa Prodi Pariwisata
4. Kementerian Agama Dirjen Bimas Kristen terkait program KCP

Sementara dalam proses:

1. Rumah sakit Leimena, ruang lingkup magang mahasiswa
2. Desa Booi; ruang lingkup Bina desa wisata
3. Klasis Pulau Lease : ruang lingkup layanan masyarakat
4. Hotel Swiss Bell : ruang lingkup Pendidikan/pengajaran; Magang
5. Hotel Golden Palace : ruang lingkup : Pendidikan/pengajaran; Magang
6. Balai Pelestarian Sejarah Nasional : ruang lingkup Magang mahasiswa;
7. Lembaga Penerjemaah Alkitab ; Ruang lingkup Magang mahasiswa; Akses perpustakaan online dan kegiatan ilmiah
8. Yayasan Wiklif Cabang Ambon

Hal ini masih terus diupayakan untuk meningkatkan secara kuantitas kerjasama antar masih terus diupayakan untuk meningkatkan secara kuantitas kerjasama sehingga dapat mencapai target lebih dari 10.

5.	Jumlah penerimaan mahasiswa dari hasil kerja sama (target 10%)	0% (BELUM TERCAPAI)	Tidak ada dalam tahun 2021. tetapi telah ada mahasiswa hasil kerjasama Lembaga dengan Kemenag melalui Program KCP.
Sasaran 3 **Peningkatan sistem penjaminan mutu**			
No.	**Indikator Kinerja Utama**	**Tahun** **2021**	**Penjelasan**
1.	Pencapaian renstra fakultas dan prodi	75,63% (TERCAPAI)	- Prodi memasukan laporan/data terkait evaluasi kinerja Prodi ke Fakultas - Fakultas membuat laporan capaian Renstra Fakultas tahun 2021; sedangkan tingkat pengukuran kepuasan dan moneva terintegrasi dengan LPM melalui siakad IAKN Ambon - Rentra Prodi tersedia (beberapa prodi dalam proses) Renstra fakultas telah dicapai dengan optimal namun harus diperhatikan beberapa IKU dan IKT yang memungkinkan untuk ditingkatkan dalam jangka waktu pendek.
2.	Pencapaian standar mutu	75,63% (TERCAPAI)	Pencapaian standar mutu fakultas sebagai berikut: - Telah dibentuk tim gugus mutu di Fakultas yang terdiri dari wadek 1; 4 sekprodi; dan 4 mahasiswa Prodi. - Monev pembelajaran dilaksanakan terintegrasi dengan LPM dan Tim gugus Mutu Fak/Prodi setiap akhir semester /awal semester baru - Pelaksanaan audit mutu internal oleh LPM pada bulan September 2021 di fakultas/Prodi - Fakultas/Prodi telah melakukan tindakan lanjut perbaikan terhadap audit mutu internal dan dikirimkan ke Asesor - Melakukan evaluasi peta proses bisnis IAKN di tingkat Fak/Prodi ke LPM
3.	Indeks kepuasan mahasiswa atas tata pamong dan tata kelola	75% (TERCAPAI)	Indeks kepuasan mahasiswa terkait tata pamong dan tata kelola mengalami peningkatan (tahun 2021 terintegrasi dengan LPM).

4.	Indeks kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong dan tata kelola	75,63% (TERCAPAI)	Indeks kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong dan tata kelola (tahun 2021 terintegrasi dengan LPM).
5.	Pencapaian akreditasi program studi (minimal "Sangat Baik")	75,63% (TERCAPAI)	Empat program studi telah terakreditasi BAN-PT dan diperoleh hasil 3 program studi telah meraih akreditasi B (Prodi Teologi, Prodi Pastoral Konseling, Prodi agama dan Budaya) dan 1 program studi memperoleh hasil "Baik" (Prodi Pariwisata Budaya dan Agama). Namun, peningkatan status akreditasi akan terus dilakukan sehingga direncanakan semua program studi dapat meraih akreditasi minimal "Sangat Baik", Tahun 2021: Pembuatan borang prodi baru dan kurikulum untuk 1 program studi (Komunikasi). Dan sementara diusulkan borangnya.
6.	Tercapaianya siklus penjaminan mutu internal secara berkesinambungan (PPEPP)	76,88% (TERCAPAI)	- Siklus PPEPP belum optimal dilaksanakan sesuai standar SPMI - Tim gugus mutu belum bekerja secara efektif dan optimal - Audit penjaminan mutu oleh LPM dilaksanakan pada bulan 13 Oktober 2021 - Melakukan Perbaikan Tindakan Koreksi atas temuan hasil Audit - Melakukan laporan proses peta bisnis bulan Agustus tahun 2021 ke LPM (no surat B- 2933 /Iak.03/F.02/PP.00.9/08/2021tentang peta bisnis Fakultas - Pelaksanaan monev setiap semester (terintegrasi dengan LPM) tapi masih terkendala dalam sistim terkait proses analisis dimana belum semua melibatkan dosen, tendik dan mahasiswa
No.	**Indikator Kinerja Tambahan**	**Tahun**	
		2021	**Penjelasan**
1.	Rata-rata skor akreditasi program studi "Unggul" dan atau "A"	0%	Akreditasi pada ke-empat program studi pada fakultas memiliki akreditasi "B" pada 3 (tiga) program studi dan 1 (satu) prodi

		(BELUM TERCAPAI)	"Baik" Baik lembaga institusi, fakultas, maupun progam studi terus berbenah sistem dan meningkatkan kuantitas maupun kualitas baik dalam layanan akademik tetapi juga kepegawaian dan keuangan dalam rangka mempersiapkan hal-hal yang terkait dengan re-akreditasi program studi menuju "Unggul".
Sasaran 4 **Peningkatan mutu input dan pembinaan kegiatan kemahasiswaan dan alumni**			
No.	**Indikator Kinerja Utama**	**Tahun**	
		2021	**Penjelasan**
1.	Persentase mahasiswa baru melalui jalur prestasi dan bakat (10%)	26,71% (TERCAPAI)	Tahun 2021 berjumlah : 39 orang.
2.	Mahasiswa yang lulus seleksi dengan daftar ulang (> 95%)	100% (TERCAPAI)	Jumlah mahasiswa lulus seleksi : 146 orang Prodi Teologi : 62 orang Prodi AB: 13 orang Prodi PK: 8 orang Prodi PBA: 63 orang Jumlah yang daftar ulang : 146
3.	Persentase mahasiswa luar Maluku (5 %)	100% (TERCAPAI)	Pada tahun 2021: 14 orang dari Papua dan Papua Barat (KCP); 3 orang dari Papua (persentasi 10 %)
4.	Rata-rata IPK Lulusan/persentase IPK ≥ 3,50	100% (TERCAPAI)	Rata-rata IPK lulusan mengalami peningkatan. Tahun 2021, Semester Ganjil, rata-rata IPK lulusan : 3,77 Tahun 2021, Semester Genap, rata-rata IPK lulusan : 3.75
5.	Masa studi lulusan sarjana (≤ 4 tahun)	100% (TERCAPAI)	Berdasarkan data akademik maka masa studi lulusan rata-rata 4 tahun. Masa studi lulusan sarjana: < 4 tahun : 39 orang > 4 tahun : 21 orang
6.	Persentase lulusan yang mampu diserap oleh pasar kerja (*tracer study*)	11,67% (BELUM TERCAPAI)	Lulusan yang mampu diserap oleh pasar kerja - Perusahaan : 2 orang (AB & Teologi) - Tenaga Adminstrasi di sekolah: 1 orang (AB)Instansi Pemerintah/BPS Surveyor Non PNS): 1 orang

			- Gereja (Vicariat): 2 orang (Teologi) - Lembaga penerjemah Alkitab: 1 orang (Teologi) - Sektor swasta : 2 orang (Teologi)
7.	Persentase pendataan alumni (target 80%)	73,75% (BELUM TERCAPAI)	Tersedia data Alumni di fak/prodi. Namun belum seluruh alumni didata. Hal ini dikarenakan keberadaan alumni yang rata-rata di luar daerah dengan kesibukan masing-masing serta masih dalam masa pandemi Covid-19.
No.	**Indikator Kinerja Tambahan**	**Tahun**	
		2021	**Penjelasan**
1.	Lulusan yang memiliki sertifikat bahasa, komputer dan keahlian sesuai kualifikasi prodi	0% (BELUM TERCAPAI)	Belum terdapat lulusan yang memiliki sertifikat bahasa, komputer dan keahlian sesuai kualifikasi prodi. Artinya bahwa pengembangan diri lulusan harus terus dilakukan oleh sehingga lulusan memiliki kompetensi/kemampuan yang lebih berkualitas.
Sasaran 5 **Memiliki sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang profesional dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi**			
No.	**Indikator Kinerja Utama**	**Tahun**	
		2021	**Penjelasan**
1.	Jumlah dosen minimal tiap prodi (8 dosen)	100% (TERCAPAI)	Tahun 2021, ada 2 (dua) SK Homebase yakni SK Homebase tertanggal 20 Februari 2020): Jumlah dosen 36 orang 1. Prodi Teologi : 11 orang 2. Prodi Pastoral konseling : 9 orang 3. Prodi Agama dan Budaya: 9 orang 4. Prodi Pariwisata Budaya dan Agama: 7 orang SK Homebase tertanggal 25 Agustus 2021): Jumlah Dosen di fakultas 39 orang; 1 Prodi Teologi : 11 orang 2 Prodi Pastoral konseling : 9 orang 3 Prodi Agama dan Budaya: 9 orang 4 Prodi Pariwisata Budaya dan Agama: 10 orang
2.	Persentase dosen lektor	33,33%	Terdapat 13 orang dosen dengan jaabatan fungsional Lektor. Dosen dengan jabatan fungsional Asisten Ahli akan mulai

		(BELUM TERCAPAI)	proses kenaikan jabatan pada 1-2 tahun ke depan dikarenakan dosen dengan jabatan Asisten Ahli merupakan dosen baru yang belum memenuhi syarat untuk mengusulkan kenaikan pangkat ke jabatan Lektor.
3.	Persentase dosen lektor kepala	10,26% (BELUM TERCAPAI)	terdapat 4 orang Dosen dengan jabatan Lektor Kepala
4.	Persentase jumlah dosen yang berkualifikasi S3 (30%)	17,95% (BELUM TERCAPAI)	Dosen yang berkualifikasi S3 : 7 orang. Dosen berkualifikasi Doktor masih lebih rendah dibandingkan dosen yang berkualifikasi Magister. Namun, dosen berkualifikasi magister terus didorong untuk melanjutkan studi ke jenjang doktoral guna peningkatan lembaga baik secara kuantitas maupun kualitas. Sementara ada 3 (tiga) orang dosen yang sedang menempuh studi doktoral.
5.	Jumlah dosen yang mengajar sesuai dengan bidang keahlian pada program studi (target 90%)	69,5% (BELUM TERCAPAI)	Dosen yang mengajar telah sesuai dengan bidang keahlian pada program studi namun untuk program studi Pariwisata Budaya dan Agama masih belum mencukupi sehingga masih menggunakan beberapa tenaga dosen luar kampus yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi. Semua dosen prodi mengampu MK sesuai dengan keahliannya masing-masing. Berikut jumlah dosen yang mengajar sesuai bidang ilmu pada prodi: - Prodi Teologi 9 dosen (81 %) - Prodi PBA : 3 orang (30%) - Prodi AB: 7 orang (78%) - Prodi PK : 8 orang (89%)
6.	Dosen dengan sertifikat pendidik (target 80%)	43,6% (BELUM TERCAPAI)	Terdapat 17 orang yang memiliki sertifikat pendidik. Dosen yang belum mendapatkan sertifikat pendidik merupakan dosen baru dan proses antri karena keterbatasan kuota yang disedikan.
7.	Jumlah guru besar (target 1 orang)	0% (BELUM TERCAPAI)	Jumlah guru besar pada fakultas belum ada

8.	EWMP dosen tetap/per semester (12 sks)	75,00% (TERCAPAI)	EWMP dosen tetap/per semester belum dapat didistribusikan secara merata, hal ini terkait adanya kelebihan SKS pada beberapa dosen. Kelebihan SKS pada beberapa dosen dengan bidang ilmu tertentu, namun juga ada dosen yang masih kekurangan SKS dikarenakan bidang ilmu yang tidak sesuai dengan bidang keahlian prodi. EWMP Dosen di antara 6 sd 12 SKS per semester.
9.	Rasio dosen dengan jumlah mahasiswa (10 mhs/dosen)	80,00% (BELUM TERCAPAI)	Rasio dosen dengan jumlah mahasiswa yaitu 1:8, hal ini artinya ratio masih belum dicapai secara optimal, hal ini terjadi pada program studi yang jumlah mahasiswanya sedikit. Sehingga, baik fakultas maupun program studi harus lebih mensosialisasikan program studi ke masyarakat guna meningkatkan jumlah mahasiswa baru.
10.	Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (asosiasi dan profesi) (90%)	90% (TERCAPAI)	Sebagian besar Dosen menjadi anggota assosiasi dan profesi : 48 dosen pada 20 anggota Asosiasi dan Profesi (90%) - Asosiasi Dosen Indonesia : 20 orang - Asosiasi Profesi Psikolog : 2 yang orang (Prodi PK) - ATI (Asosiasi Teology Indonesia) : 2 orang (2 Prodi Teologi) - ISBI : 1 orang (Teologi) - Peruati : 3 orang (Teologi) - INDOMS (The Indonesian Mathematical Society): 1 orang (Prodi PBA) - GENPI (Generasi pesona Indonesia) : 1 orang (Prodi PBA) - ASFI (Asosiasi Sarjana Filsafat Indonesia) : 1 orang (Prodi PBA) - APCI (Asosiasi Persekutuan Cendekiawan Indonesia): 1 orang (Prodi AB) - Anggota Departemen Pemberdayaan Teologi dan pembinaan Umat PTPU GPM pada Komisi Pendidikan tahun 2020-2025 : 2 orang (Prodi AB) - Asosiasi Pastoral Indonesia: 3 orang (Prodi PK: 3

			orang) - Asosiasi Pastoral Indonesia Cabang Maluku, 2022-2026: 1 orang (Prodi Teologi 1 orang) - Penggiat Jurnal Indonesia : 1 orang (Prodi Teologi) Dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (asosiasi dan profesi) telah lebih dari jumlah setengah dosen, dan terus ditingkatkan secara kuantitas sehingga dapat memberikan sumbangsih ilmiah kepada lembaga dan masyarakat
11.	Jumlah dosen yang mendapat pengakuan/penghargaan di tingkat nasional/Internasional (10%)	70,00% (TERCAPAI)	dosen yang mendapat pengakuan/penghargaan di tingkat nasional/Internasional telah lebih dari 10% artinya bahwa produktivitas dosen sudah cukup baik dan masih terus ditingkatkan. Sebagai contoh pengakuan sebagai *invited speaker*, *reviewer* jurnal nasional terakreditasi, dan beberapa rekognisi lain (asesor BAN-PT) perlu ditingkatkan. Namun, lebih diperhatikan lagi untuk tingkat internasional.
12.	Dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar/workshop/bimtek/pelatihan/konferensi (minimal 2 kegiatan/dosen dalam satu tahun)	100% (TERCAPAI)	Dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar/workshop/bimtek/pelatihan/bedah buku (minimal 2 kegiatan/dosen dalam satu tahun) telah dilakukan secara optimal namun lebih banyak berpartisipasi secara daring karena situasi pandemi Covid-19. Pada tahun 2021, para dosen terlibat dalam kegiatan Seminar/Workshop/Pelatihan/Bedah Buku berjumlah > 2 kegiatan per dosen yakni 20 dosen/81 kegiatan
Sasaran 6 **Pengembangan kurikulum dan pembelajaran berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi**			
No.	**Indikator Kinerja Utama**	**Tahun**	
		2021	**Penjelasan**
1.	Pengembangan dan pemutakhiran kurikulum sesuai dengan KKNI pada prodi-prodi	100% (TERCAPAI)	Kurikulum berbasis KKNI sudah dilaksanakan. Sampai tahun ini, sudah dilakukan beberapa kali peninjauan kurikulum KKNI dan penyusunan Kurikulum MBKM (Kurikulum MBKM dalam proses penyusunan) melalui lembaga maupun melalui UPPS yang melibatkan PS Teologi dan Prodi lainnya

2.	Perkuliahan berbasis IT dan *online* (100%)	100% (TERCAPAI)	Selama pandemi Covid-19 perkuliahan berbasis IT dan *online* mulai berkembang. Sistem perkuliahan berbasis IT dan *online* yag dikembangkan yaitu *e-learning*. Namun, selain e-learning juga menggunakan Zoom/Google Meet/WhatsApp. Pada tahun 2021, pandemi mulai mereda sehingga ada perkuliahan offline juga selain perkuliahan berbasis IT dan *online.*
3.	Pengembangan strategi pembelajaran berorientasi mahasiswa (SCL)	100% (TERCAPAI)	Telah dilaksanakan oleh Dosen melalui MK yang diampu melalui strategi/model/pendekatan /metode pembelajaran yang berorientasi pada mahasiswa
Sasaran 7 **Peningkatan layanan akademik dan kualitas pembelajaran serta minat dan bakat**			
No.	**Indikator Kinerja Utama**	**Tahun**	
		2021	**Penjelasan**
1.	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pendidikan dan pengajaran	85% (TERCAPAI)	Telah dilaksanakan monev pembelajaran pada masing-masing Prodi yang terintegrasi dengan LPM untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pembelajaran yang diisi linknya oleh mahasiswa Fakultas/Prodi TA 2021: - Prodi Teologi: sangat puas (4 orang); puas :17 (orang) - Prodi PK : - - Prodi AB: sangat puas (13 orang); puas (18 orang) - Prodi PBA: sangat Puas (17 mahasiswa); Puas (8 orang) dan Cukup Puas : 1 orang
2.	Presentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa (75%)	79,38% (TERCAPAI)	Tahun 2021 (Sem Ganjil dan genap) : Jumlah penerima beasiswa : 431 mahasiswa
3.	Ketersediaan layanan pengembangan penalaran dan soft skill mahasiswa	90% (TERCAPAI)	Terintegrasi dengan lembaga karena Pandemi Covid-19. Dimana mahasiswa terlibat dalam kegiatan yang mengembangkan penalaran dan soft skill sesuai bidang keilmuan : - Kegiatan pembinaan di tingkat Prodi

			- Kegiatan pembinaan Spiritualitas mahasiswa di Fakultas/Prodi - Kegiatan BEM tahun 2021 - Kegiatan Ospek Lembaga - Kegiatan Ospek Fakultas dan prodi - Kegiatan pengembangan minat dan bakat melalui UKM (Pramuka; Kewirausahaan/Tanaman Hidroponik; dll) - Kegiatan perlombaan karya ilmiah, pidato dalam Bahasa Inggris; perlombaan Olahraga (Volley, Futzal,dll) dan perlombaan Seni - Diskusi ilmiah di tingkat prodi - Mahasiswa terlibat dalam kegiatan pelatihan Pastoral Online - Mahasiswa terlibat dalam kegiatan kejemaaatan (Live In) yang menumbuhkan sikap peduli dan kemandirian - Mahasiswa terlibat dan berperan dalam pelayanan ibadah buka usbu ASN dan ibadah mahasiswa - Mahasiswa terlibat dalam bakti sosial - Mahasiswa berpartisipasi pdalam menolong masyarakat/jemaat yang menjadi korban pengungsi, dan lain-lain
4.	Ketersediaan pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM termasuk minat dan bakat	90% (TERCAPAI)	Kegiatan peningkatan kapasitas mahasiswa dilaksanakan melalui kegiatan dari program kerja di lingkup institusi, fakultas, dan program studi, serta BEM. Melalui kegiatan yang diselenggarakan mahasiswa menyalurkan dan mengembangkan minat dan bakat, akan tetapi belum dijalankan secara maksimal karena selama pandemi Covid-19 proses tatap muka belum dilakukan secara penuh. Kegiatan yang berjalan yaitu: - Penataan struktur organisasi DPMF dan HMP melalui pemilihan dan pelantikan kepengurusan - Kegiatan UKM terintegrasi dengan UKM Lembaga yang melibatkan mahasiswa Fakultas yakni : 1. Tanaman Hidroponik

			2. UKM Pramuka: 3. Bengkel Sastra 4. UKM Bengkel Bisnis 5. Club Korea
5.	Ketersediaan layanan kesejahteraan mahasiswa meliputi adanya fasilitas layanan bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, bimbingan karir, kewirausahaan mahasiswa	75,63% (BELUM TERCAPAI)	Layanan kesejahteraan mahasiswa dapat dilakukan belum maksimal karena pandemi Covid-19. Kegiatan yang terlaksana pada tahun 2021: - Kegiatan kewirausahaan terintegrasi dengan MK kewirausahaan - Kegiatan kewirausahaan dilakukan secara berkelompok - Kegiatan bimbingan dilaksanakan melalui Tutorship - Kegiatan bimbingan melalui kegiatan konseling offline/ konseling online yang dilakukan oleh prodi PK Namun, layanan kesejahteraan mahasiswa terus dibenahi sehingga ke depannya dapat berjalan secara baik dan penyediaan layanan kesehatan dan bimbingan karier lebih dapat diperhatikan.
No.	**Indikator Kinerja Tambahan**	**Tahun**	
		2021	**Penjelasan**
1.	Jumlah mahasiswa yang mampu berprestasi di tingkat internasional	0% (BELUM TERCAPAI)	Prestasi pada tingkat nasional dan lokal belum ada sehingga untuk ke depannya prestasi di tingkat internasional lebih ditingkatkan.
Sasaran 8 **Penelitian dan pengabdian masyarakat mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat**			
No.	**Indikator Kinerja Utama**	**Tahun**	
		2021	**Penjelasan**
1.	Penguatan bidang keahlian, kelompok peneliti, penguatan tenaga kependidikan yang profesional	77,50% (BELUM TERCAPAI)	Telah dilaksanakan oleh LPPM yang melibatkan Dosen Fakultas dan Prodi, dalam kegiatan: 1. Kegiatan Worshop Integrasi penelitian dan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh LPM pada 24-25 Februari 2021 yang melibatkan 15 orang di Fakultas

			2. Kegiatan Pelatihan Penulisan jurnal internasional bereputasi, 3 orang dosen Fakultas di Gonzalo 3. Kegiatan pelatihan dan pendampingan untuk jurnal Ilmiah Kenosis tahun 2021 (akreditasi)
2.	Persentase penelitian dan publikasi kolaborasi dosen dan mahasiswa (target 60%)	35,13% (BELUM TERCAPAI)	Terdapat 11 karya penelitian dosen; - Terdapat 7 penelitian kolaborasi dosen dan mahasiswa (dosen 7/mahasiswa 6 orang) - Terdapat 6 publikasi jurnal dosen dan mahasiswa di jurnal tingkat Nasional (6 dosen/ 4 mahasiswa).
3.	Persentase jumlah dosen yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal terakreditasi nasional (100%)	40,54% (BELUM TERCAPAI)	Terdapat 15 dosen yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal terakreditasi nasional
4.	Persentase jumlah dosen yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal internasional (30%)	13,51% (BELUM TERCAPAI)	Terdapat 5 orang dosen yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal internasional
5.	Persentase indeks scopus, skor sinta dan jumlah sitasi artikel ilmiah dosen	73,13% (BELUM TERCAPAI)	jumlah sitasi artikel ilmiah dosen pada tahun 2021 sebanyak 23 sitasi
6.	Jumlah kegiatan pengabdian berbasis hasil penelitian dosen dan mahasiswa (>5)	100% (TERCAPAI)	Terdapat 11 kegiatan pengabdian berbasis hasil penelitian dosen dan mahasiswa
7.	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan bidang program studi (target 100%)	100% (BELUM TERCAPAI)	Terdapat 40 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan bidang program studi
8.	Persentase hasil PkM berupa paten/HaKi dari jumlah total dosen (90%)	35% (BELUM TERCAPAI)	Terdapat 14 hasil PkM berupa paten/HaKi dari jumlah total dosen
9.	Pengabdian kepada masyarakat dosen dengan sumber dana PT/mandiri (> 5/tahun)	100% (TERCAPAI)	Pengabdian kepada masyarakat dosen dengan sumber dana PT/mandiri sebanyak 40 kegiatan

10.	Pelibatan dosen dalam penelitian di bawah pusat-pusat studi.	72,50% (BELUM TERCAPAI)	Pelibatan dosen dalam penelitian di bawah pusat-pusat studi belum berjalan optimal.
No.	**Indikator Kinerja Tambahan**	**Tahun**	
		2021	**Penjelasan**
1.	Persentase jumlah dosen yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal internasional (target 60%)	16,22% (BELUM TERCAPAI)	Terdapat 6 orang dosen yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal internasional
2.	Peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa hasil kerja sama luar negeri (2 kegiatan)	0% (BELUM TERCAPAI)	Belum ada
Sasaran 9 **Peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dan pengelolaan keuangan**			
No.	**Indikator Kinerja Utama**	**Tahun**	
		2021	**Penjelasan**
1.	Perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, *white board*, kursi mahasiswa, meja dan kursi dosen)	90,00% (TERCAPAI)	Ketersediaan perangkat pembelajaran tersedia dengan layak namun beberapa ruangan kuliah belum tersedia kursi dosen, sehingga nanti ditempatkan kursi dosen untuk seluruh ruang kuliah dann hanya 3 (tiga) buah monitor TV yang masih berfungsi.
2.	Persentase kelas yang terhubung dengan IT, multimedia, dan jaringan internet (100%)	95% (TERCAPAI)	Seluruh kelas terhubung dengan IT dalam hal ini jaringan internet, namun terkadang terjadi gangguan jaringan pada beberapa kelas.
3.	Tersedianya ruang kerja dosen per dosen, dilengkapi dengan meja, kursi, dan rak buku	95% (TERCAPAI)	Ruang kerja dosen dilengkapi dengan meja dan kursi namun untuk rak buku belum semua ruangan menyediakan rak buku.
4.	Adanya ruang tamu untuk tamu fakultas dan dosen tamu	85% (TERCAPAI)	Tersedia ruang tamu untuk tamu fakultas dan dosen tamu namun bukan pada ruangan tersendiri namun digabung dengan ruang TU

5.	Adanya ruangan unit kegiatan mahasiswa (1 ruang/UKM)	85% (TERCAPAI)	Ruangan untuk unit kegiatan mahasiswa telah disediakan namun belum secara optimal digunakna karena terkendala pandemi Covid-19 yang membatasi kegiatan secara penuh di lingkungan kampus
6.	Ketersediaan jumlah/jenis laboratorium setiap program studi dan kelengkapan alat sesuai dengan standar setiap laboratorium	85% (TERCAPAI)	Terdapat 3 laboratorium di Fakultas (Lab teologi, Lab PK, Tourism Corner) dengan fasilitas /perlengkapannya ● Pelengkapan Lab Preaching : Infokus, TV, 1 set PC, 1 buah meja Meja staf, Kursi staf, 30 buah kursi, 1 buah mimbar, 1 kaca dinding, kamar ganti, 1 set *sound system,* dll ● Perlengkapan di Lab PK : Kursi dan meja untuk mahasiswa, 1 set *sound system,* 1 infokus, 1 set PC, dan alat terapi (dalam proses). ● Terdapat 1 Tourism Corner untuk Prodi PBA (1 set TV, *standing board,* 1 set *sound system*)
7.	Kelengkapan alat sesuai dengan standar setiap laboratorium	85% (TERCAPAI)	Kelengkapan alat yang sesuai standar harus ditngkatkan lagi karena alat terapi beum ada
8.	Media pembelajaran di setiap laboratorium yang meliputi papan tulis, proyektor, audio, video	85% (TERCAPAI)	● Pelengkapan Lab Preaching : Infokus, TV, 1 set PC, 1 set *sound system* ● Perlengkapan di Lab PK : 1 set *sound system*, 1 infokus, 1 set PC ● Terdapat 1 Tourism Corner untuk Prodi PBA (1 set TV, *standing board,* 1 set *sound system*) Perlu dtambah dengan papan tulis bagi lab yang belum ada
No.	**Indikator Kinerja Tambahan**	**Tahun**	
		2021	**Penjelasan**
1.	Ketersediaan kawasan kampus harmoni dalam perbedaan	85% (TERCAPAI)	Dosen, tendik, dan mahasiswa bukan hanya dari agama Kristen tetapi juga ada yang berasal dari agama lain (Katholik dan Islam). Tersedianya rumah moderasi menjadi bentuk

			menciptakan kampus harmoni dalam perbedaan, hal ini terkait tersedianya ruang beribadah bagi umat Kristen dan Mushola bagi umat Islam. Ke depannya rumah moderasi dapat dimaksimalkan kegiatan-kegiatan terkait moderasi beragama. Namun, harmoni dalam perbedaan dalam segi etnis dan budaya juga ditunjukkan dengan penerimaan mahasiswa dari luar Maluku.
Sasaran 10 **Peningkatan implementasi nilai-nilai moderasi beragama ke dalam praktik thridharma perguruan tinggi.**			
No.	**Indikator Kinerja Utama**	**Tahun** **2021**	**Penjelasan**
1.	Jumlah kegiatan ilmiah pembinaan moderasi beragama	77,50%	Terdapat 2 kegiatan ilmiah pembinaan moderasi beragama yakni Kegiatan SHORT COURSE MULTIKULTURALISME RABU-JUMAT, 21-23 APRIL 2021 dan kegiatan Implementasi Multikulturalisme di Panti Asuhan Nurul Ikhlas dari Pusat Studi Agama dan Budaya yang melibatkan dosen PS/UPPS pada tanggal 8 Mei 2021.
2.	Persentase materi moderasi beragama di dalam kurikulum dan bahan kajian mata kuliah	77,50%	Materi moderasi beragama, secara implisit terkandung dalam bahan kajian mata kuliah Lembaga (MK Kajian Konflik dan Pembangunan Perdamaian) dan MK Prodi di antaranya : MK Fenomenologi Agama; Pluralisme kewargaan; Pengantar ilmu Agama-agama; Teologi Agama-agama; Pendidikan Religiusitas. Dalam MK tersebut mahasiswa mampa memahami tentang agama-agama lain dan menunjukkan sikap keterbukaan dan menghargai keragaman. Mencapai target.
3.	Persentase penelitian yang berkontribusi bagi pengembangan ide moderasi beragama: 2% dari total jumlah penelitian	75,63%	Terdapat 3 penelitian pada tahun 2021 yang berkontribusi pada moderasi beragama: 1. Ferry Rangi dan Nela Renmaur, judul : *Baku Bae Tapi Mesti Tapisa*: Hubugan Segregasi Dan Kemiskinan Di Kota Ambon

			2. Ariel Herschel Norimarna, M.Si, dengan judul : Game Online Sebagai Media Moderasi Agama di Indonesia (Studi Interreligious Relationship Terhadap Komunitas Gamer Lintas Agama Pada Game Ragnarok Online) 3. Ajuan Tuhuteru, M.I.Kom, dengan judul : "Pengembangan Media Digital Berbasis Blog Interaktif Sebagai Media Kampanye Moderasi Beragama Bagi Kaum Milenial"
4.	Persentase materi moderasi beragama yang disampaikan di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat: 2% dari total materi pengabdian kepada masyarakat	77,50%	-
No.	**Indikator Kinerja Tambahan**	**Tahun**	
		2021	**Penjelasan**
1.	Keaktifan prodi dalam membina kerukunan umat beragama	80,00%	Dosen PS/UPPS terlibat dalam membina kerukunan umat beragama.

G. HASIL ANALISIS KETERCAPAIAN INDIKATOR RENSTRA FAKULTAS/PROGRAM STUDI

G.1. Analisis Ketercapaian Indikator

Dalam pelaksanaan Renstra di Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan maka dapati dijelaskan bahwa :

1. Untuk Sasaran 1 : Terwujudnya peningkatan mutu tata kelola kelembagaan dengan sistem manajemen yang transparan dan akuntabel, dengan jumlah indikator sebanyak 4 IKU dan 1 IKT dapat dijelaskan sebagai berikut :
   Berdasarkan strategi implementasi dan tahapan capaian maka untuk secara rata-rata persentase yang diharapkan yakni 93,3% namun setaah diakukan evaluasi maka diperoleh hasil rata-rata persentase untuk sasaran 1 yaitu sebesar 77,88%. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian IKU dan IKT pada sasaran 1 belum dapat mencapai target sehingga harus melakukan perbaikan terhadap tata kelola kelembagaan sehingga dapat meningkatkan mutu. Kelima IKU yaitu
   a. Penggunaan TIK tepat guna pada bagian adminstrasi akademik, kepegawaian, dan keuangan (77,50%)
   b. Kepuasan layanan akademis (78,75%)
   c. Kinerja program studi (80,63%)
   d. Kelengkapan Ketersediaan *standart operational procedure* (90%)
   e. Terlaksananya kepemimpinan yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil (77,50%)

   Indikator yang menjadi perhatian yaitu IKU 1 dan IKU 5 karena nilai persentase yang lebih kecil dari nilai rata-rata 80,63%. Hal ini berarti penggunaan TIK tepat guna masih terus dilakukan perbaikan dan peningkatan sehingga TIK yang digunakan dapat memudahkan kerja, pengawasan dan evaluasi serta keterlaksananya kepemimpinan yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil juga lebih ditngkatkan lagi. Sedangkan, IKT yaitu Tata kelola manajemen organisasi perguruan tinggi yang berstandar internasional ISO 21001 terus dibenahi dan ditingkatkan guna mencapai standar internasional, hal ini berarti seluruh sistem manajemen pada institusi dan fakultas harus diperhatikan secara baik sehingga tercipta sistem manajemen dalam tata kelola baik di lingkup fakultas maupun institusi yang berkualitas.

2. Untuk Sasaran 2 : Peningkatan jejaring kerjasama. Sasaran ini melalui IKU dan IKT masih terus ditingkatkan dan diperhatikan secara baik. Kondisi dunia akibat Covid-19 juga dirasakan oleh institusi dan fakultas sehingga beberapa implementasi dari kerjasama harus tertunda. Baik implementasi maupun peningkatan jejaring kerjasama antar lembaga keagamaan di tingkat lokal, nasional, dan internasional perlu diperhatikan karena target tahun 2021 pada persentase target strategi pencapaian belum maksimal.

3. Untuk Sasaran 3: Peningkatan sistem penjaminan mutu. Mengingat hal ini sangat penting sebagai tolak ukur kualitas manajemen perguruan tinggi, sehingga perlu diperhatikan terkait akreditasi program studi yang harus ditingkatkan lagi untuk memperoleh hasil "Sangat Baik" atau "Unggul". Siklus PPEPP tetap berjalan sesuai standar yang ditetapkan dan berkala sehingga roda manajemen berjalan secara berkualitas.
4. Untuk Sasaran 4: Peningkatan mutu input dan pembinaan kegiatan kemahasiswaan dan alumni. Sasaran dapat berjalan dicapai namun ada 2 IKU yang belum berjalan secara maksimal yaitu penyerapan aumni di pasar kerja dan pendataan alumni yang belum maksimal. Tracer study perlu dilakukan secara berkala sehingga informasi perkembangan alumni dapat berjalan secara maksimal.
5. Untuk Sasaran 5: Memiliki sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang profesional dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Terkait sasaran ini SDM dosen dan tenaga kependidikan sudah baik hanya perlu diperhatikan terkait lektor kepala dan guru besar karena belum mencapai target. Namun, persiapan terkait pengusulan pangkat dalam proses guna mencapai target yang dinginkan yakni 1 orang khusus untuk jabatan guru besar. Hal ini tentu tidak mudah namun tanggung jawab Tri Dharma terus dipenuhi sehingga kebutuhan kenaikan dapat dipenuhi secara baik.
6. Untuk Sasaran 6: Pengembangan kurikulum dan pembelajaran berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Sasaran ini dengan tiga IKU dapat berjalan secara maksimal
7. Untuk Sasaran 7: Peningkatan layanan akademik dan kualitas pembelajaran serta minat dan bakat. Tiga IKU terkait ketersediaan layanan pengembangan penalaran dan soft skill, UKM, layanan kesehatan, bimbingan karir, dan kewirausahaan serta 1 IKT terakit Jumlah mahasiswa yang mampu berprestasi di tingkat nasional dan internasional perlu diperhatikan guna meningkatkan kualitas sumber daya mahasiswa dan kesejahteraannya.
8. Untuk Sasaran 8: Penelitian dan pengabdian masyarakat mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Tri Dharma perguruan tinggi selain Pendidikan dan Pengajaran yaitu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Pada sasaran ini rata-rata semua IKU belum memenuhi target sehingga ke depannya dosen lebih produkif untuk melakukan penelitua tetapi juga mempublikasi pada jurnal nasional maupun internasional perlu ditingkatkan di tiap prodi baik melalui dana HIBAH maupun Mandiri serta pelibatan mahasiswa dalam Pengabdian kepada Masyarakat melalui kerja sama internasional.
9. Untuk Sasaran 9: Peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dan pengelolaan keuangan. Rata-rata sarana dan prasarana dalam kondisi baik, namun pemeliharaan dan *upgrading* sarana prasarana harus dilakukan secara optimal sehingga sistem manajemen perguruan tinggi dalam berjalan secara maksimal. Pemeliharaan dibutuhkan untuk tetap memberikan garansi terhadap sarana prasarana dalam keterpakaiannya sedangkan *upgrading* sarana prasaran juga sangat penting dilakukan dalam mengikuti perkembangan teknologi guna memberikan pelayanan yang prima dan maksimal.

10. Untuk Sasaran 10: Peningkatan implementasi nilai-nilai moderasi beragama ke dalam praktik thridharma perguruan tinggi. jelaskan tambah. Untuk tahun 2021, implementasi moderasi beragama, telah dilakukan melalui beberapa mata kuliah; kegiatan-kegiatan ilmiah moderasi yang melibatkan mahasiswa dan kegiatan penelitian dosen, namun belum optimal. Sekalipun demikian 2 dosen, telah memiliki sertifikat trainer untuk kegiatan moderasi beragama sehingga membuka peluang bagi kegiatan moderasi beragama di Fakultas/Prodi.

H. RENCANA TINDAK LANJUT

Adapun Rencana Tindak Lanjut yang perlu dilakukan oleh Fakultas:

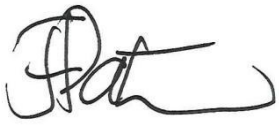
1. Peningkatan TIK dalam layanan kepegawaian dan akademis
2. Peningkatan sistim managemen, tata pamong dan tata kelola lembaga di UPPS/PS yang bermutu.
3. Peningkatan Laporan Kinerja PS
4. Peningkatan kerjasama (MOU) dengan PT/Lembaga Keagamaan/Asosiasi di tingkat Nasional dan Internasional serta monevanya
5. Mendorong LPM untuk Pembuatan pedoman VMTS dan tata Pamong (terintegrasi dengan lembaga) dan peningkatan pelaksanaan monevanya
6. Peningkatan sosialisasi VMTS UPPS/PS dalam upaya rekrutmen mahasiswa dan integrasi dalam Tridaharma PT
7. Peningkatan mutu di UPPS/PS melalui kerjasama dengan LPM dan Tim Gugus Mutu.
8. Peningkatan Akreditasi Prodi Unggul
9. Percepatan kepangkatan Fungsional Dosen ke Lektor Kepala dan Guru Besar
10. Mendorong Dosen untuk Studi Lanjut S3
11. Peningkatan SDM di Fakultas melalui keterlibatan dalam kegiatan workshop/seminar/dll di tingkat Nasional dan Internasional untuk Dosen dan sertifikat keahlian untuk tenaga pendidik
12. Pengembangan kurikulum MBKM
13. Meningkatkan jumlah dan mutu kegiatan kemahasiswaaan
14. Peningkatan prestasi mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan nasional dan internasional
15. Peningkatan IPK mahasiswa dan jumlah kelulusan tepat waktu
16. Studi tracer alumni secara berkala dan pembentukan tim alumni /pengurus alumni UPPS/PS
17. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan pengembangan kreatifitas, minat dan bakat
18. Pengembangan penalaran dan soft skill mahasiswa

19. Peningkatan penelitian Dosen yang terintegrasi dengan pendidikan/pengajaran dan pengabmas
20. Peningkatan publikasi ilmiah Dosen di jurnal terakreditasi Nasional dan Internasional dan sitiasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa
21. Peningkatan kegiatan PKM dosen dan mahasiswa yang relevan dengan bidang keilmuan dosen dan publikasinya
22. Peningkatan luaran pendidikan dan pengajaran serta pengabdian kepada Masyarakat
23. Peningkatan implementasi nilai-nilai moderasi beragama

I. PENUTUP

Demikianlah Laporan pencapaian Evaluasi Rencana Strategi Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Tahun 2021. Kami mengakui ada banyak kelemahan terkait dengan penyusunan laporan ini. Sehingga kami sangat mengharapkan berbagai masukan dan saran bagi peningkatan mutu pengelolaan Fakultas ke depan dari Tim Auditor Audit Mutu Internal dan pihak LPM.

Dekan, Desember 2021



Febby Nancy Patty, D.Th